2025

LAPORAN TAHUNAN

BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN

+6251 8353712
www.bpmsph.ditjenpkh.pertanian.go.id
bpmsph@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tahunan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini sebagai gambaran pelaksanaan dan capaian kinerja BPMSPH Tahun Anggaran 2025.

Materi yang digunakan dalam penyusunan laporan tahunan ini meliputi semua materi administrasi maupun teknis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2025. Semoga materi tersebut dapat memberikan informasi yang utuh pelaksanaan kinerja BPMSPH dengan kendala dan keberhasilan yang diraih selama Tahun 2025. Kami menyadari bahwa penyusunan dan penyajian data dalam laporan ini memerlukan masukan dan saran lebih lanjut, oleh karena itu kami mengharapkan kritik, saran dan masukan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan pada tahun yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam menyusun laporan ini, semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan jalan yang terbaik kepada kita semua didalam melaksanakan tugas dan pengabdian kita kepada Agama, Nusa, Bangsa dan Negara. Aamiin Yaa Rabbal ‘aalamiin.

Bogor, 28 Februari 2026

Kepala Balai Pengujian Mutu dan
Sertifikasi Produk Hewan

drh. Dinar Hadi Wahyu Hartawan, M.Sc
NIP 198103272006041001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2
DAFTAR ISI 3
DAFTAR GAMBAR 5
DAFTAR TABEL 6
BAB I PENDAHULUAN 7
BAB II ORGANISASI DAN TATA KERJA 10
A. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI 10
B. SUSUNAN ORGANISASI 11
C. TATA KERJA 12
BAB III KETATAUSAHAAN 13
A. PENYUSUNAN PROGRAM, RENCANA KERJA DAN ANGGARAN 13
B. KEPEGAWAIAN 15
C. KEUANGAN 16
D. KEGIATAN KERUMAHTANGGAAN DAN PERLENGKAPAN 23
I. Kegiatan Surat Menyurat 23
II. Kegiatan Rumah Tangga dan Perlengkapan 24
III. Kegiatan Perpustakaan 25
E. KEGIATAN PENGADAAN BARANG DAN JASA 25
BAB IV KEGIATAN PENGUJIAN 41
A. TIM KERJA PENYIAPAN SAMPEL DAN INFORMASI 41
I. Terpenuhinya Permintaan Pengujian Produk Hewan 41
II. Terwujudnya Komoditas Produk Peternakan Bermutu 46
III. Bidang Evaluasi pelayanan dan informasi publik 48
IV. Survei Kepuasan Masyarakat 2025 51
V. Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik BPMSPH 52
BAB V PELAYANAN TEKNIS 55
A. SERITIFIKASI PENGUJIAN KEAMANAN DAN MUTU PRODUK HEWAN 55
B. MONITORING DAN SURVEILANS RESISTENSI ANTIMIKROBA 55
C. PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU 56
D. UJI PROFISIENSI 57
E. PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) 58
1. Identifikasi Laboratorium Kesmavet Pemerintah di Indonesia. 59
2. Penilaian Titik Kritis terhadap Kapasitas Laboratorium. 60

3. Evaluasi Titik Kritis Menggunakan Perangkat Penilaian. 60
F. PENGEMBANGAN TEKNIS DAN METODE PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN KEAMANAN DAN MUTU PRODUK HEWAN 62
BAB VI PENUTUP 64
A. KESIMPULAN 64
B. SARAN 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPMPSH 12
Gambar 2 Grafik Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan 15
Gambar 3 Grafik Pegawai Berdasarkan Pegawai 16
Gambar 4 Grafik Rekapitulasi Kedatangan pengguna jasa tahun 2025 44
Gambar 5 Jenis Pengujian Pasif yang paling banyak diminati oleh Pengguna Jasa 45
Gambar 6 Pengujian Mutu Produk Peternakan yang telah dilaksanakan di BPMSPH 47
Gambar 7 Komoditi Pengujian Mutu Terbanyak 47
Gambar 8 Rekapitulasi Media Informasi Instagram Januari-Desember 2025 48
Gambar 9 Rekapitulasi Media Informasi Youtube Januari-Desember 2025 49
Gambar 10 Rekapitulasi Media Informasi TikTok Januari-Desember 2025 49
Gambar 11 Rekapitulasi Media Informasi Facebook Januari-Desember 2025 50
Gambar 12 Nilai Rata-rata Per Unsur Tahun 2025 52
Gambar 13 Piagam Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik 54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Anggaran BPMSPH T.A. 2025 14
Tabel 2 Realisasi Belanja Per Kegiatan 17
Tabel 3 Revisi DIPA BPMSPH T.A. 2025 18
Tabel 4 Realisasi Pendapatan Per Akun 20
Tabel 5 Realisasi Anggaran per Akun 21
Tabel 6 Pembelian Aset BMN Tahun 2025 22
Tabel 7 Surat Masuk-keluar BPMPSH Tahun 2025 24
Tabel 8 Monitoring Kontrak Tahun 2025 26
Tabel 9 Kenaikan Pangkat Pegawai 28
Tabel 10 Kenaikan Jabatan Fungsional 28
Tabel 11 Data Pegawai yang Meninggal 29
Tabel 12 Data Kenaikan Gaji Berkala 29
Tabel 13 Pegawai PPPK Tahun 2025 31
Tabel 14 Capaian Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang dilakukan Tepat Waktu Terhadap Total Permintaan Pengujian di BPMSPH 42
Tabel 15 Jumlah Layanan Pengujian Keamanan produk hewan BPMSPH Tahun 2025 42
Tabel 16 Rincian Sampel Pasif dan Jumlah Aktif 2025 44
Tabel 17 Capaian Persentase Pengujian Mutu Produk Peternakan yang dilakukan Terhadap Permintaan Pengujian di BPMSPH 46
Tabel 18 Jumlah Permintaan Pengujian Mutu Produk Peternakan 2025 46
Tabel 19 Capaian Kinerja Indeks Kepusan Masyarakat (IKM) atas Layanan BPMSPH Bogor 51
Tabel 20 Permohonan Pelayanan Informasi Publik 2025 53
Tabel 21 Kegiatan Uji Profisiensi Tahun 2025 58
Tabel 22 Pembinaan Laboratorium Daerah 60

BAB I
PENDAHULUAN

Peran komoditas peternakan sangat penting dalam upaya mendukung pencapaian ketahanan pangan Nasional sebagai penyedia pangan hewani asal ternak untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Selain itu, sub sektor peternakan secara tidak langsung juga berperan penting dalam perekonomian seperti penyerapan tenaga kerja maupun dalam penyediaan bahan baku industri. Pengembangan industri peternakan di Indonesia terus didorong oleh pemerintah menciptakan iklim yang mendorong tumbuh dan berkembangnya industri peternakan di Indonesia

Keberhasilan sub sektor peternakan dalam penjaminan keamanan, kesehatan, keutuhan, dan kehalalan produk hewan yang akan beredar dan dalam peredaran, mengantisipasi dinamika global, khususnya dalam upaya mempertahankan eksistensi dan sekaligus memperkuat daya saing produk hewan Indonesia baik dipasar domestik maupun pasar ekspor, dibutuhkan fungsi pelayanan kesehatan masyarakat veteriner dengan penguatan pengawasan yang berbasis pengujian. Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang diberi tugas melaksanakan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan wilayah kerja seluruh Indonesia. BPMSPH mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan.

Atas dasar itu peran BPMSPH menjadi sangat penting sebagai tumpuan dalam melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan yang akan beredar dan dalam peredaran di pasaran guna melindungi konsumen dari bahaya (*hazard*) fisik, biologik, kimiawi dalam produk hewan terutama pangan asal hewan serta memberikan pelayanan keamanan dan mutu produk hewan dalam rangka meningkatkan daya saing produk hewan di pasar domestik dan global

Penunjukan BPMSPH sebagai laboratorium rujukan nasional bidang kesmavet merupakan tantangan tersediri BPMSPH harus senantiasa meningkatkan fasilitas, peralatan, kompetensi SDM, sarana dan prasarana yang dapat menunjang terlaksananya tugas dimaksud.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan berdirinya Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan antara lain :

1 meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani peternak melalui peningkatan daya saing dan nilai tambah;
2 meningkatkan Devisa Negara dengan bertambahnya ekspor produk hewan;
3 berkembangnya kegiatan berupa aktivitas-aktivitas pasca panen, pengolahan, pemasaran, dan jasa;
4 tumbuhnya industri-industri peternakan di pedesaan sehingga dapat menciptakan lapangan kerja;
5 berkembangnya investasi di pedesaan khususnya subsektor peternakan;
6 meningkatnya gizi masyarakat dengan mengkonsumsi pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH);
7 terhindarnya masyarakat dari bahaya adanya residu, cemaran mikroba dan bahan kimia berbahaya sebagai akibat mengkonsumsi pangan asal hewan yang tidak aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH); dan
8 menjaga ketentraman batin masyarakat dengan teridentifikasinya pangan asal hewan yang dikonsumsi tidak mengandung unsur non halal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian 60/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai pengujian Mutu dan Sertifikasi produk Hewan (BPMSPH) mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Dalam pelaksanaan tugasnya, BPMSPH menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. pelaksanaan penyiapan sampel pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
3. pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
4. penyiapan perumusan hasil pengujian keamanan dan mutu produk hewan;

5. pengembangan teknik dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
6. pelaksanaan pemantauan dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan;
7. pelaksanaan pengambilan sampel, pemeriksaaan, pengujian dan pemberian saran untuk mendukung sertifikat unit usaha produk hewan;
8. pelaksanaan pengambilan sampel, pemeriksaan, pengujian dan pemberian saran untuk mendukung sertifikasi unit usaha produk hewan;
9. pelaksanaan sertifikasi hasil uji dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
10. pelaksanaan kajian risiko produk hewan berdasarkan hasil uji;
11. pelaksanaan pengkajian batas maksimum residu dan cemaran mikroba;
12. pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
13. pelaksanaan bimbingan teknis dan diseminasi informasi laboratorium veteriner yang membidangi kesehatan masyarakat veteriner;
14. penyelenggaraan uji profisiensi produk hewan;
15. pelayanan teknis kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
16. pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga BPMSPH.

BAB II
ORGANISASI DAN TATA KERJA

A. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian yang dibina secara teknis oleh Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pascapanen.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/OT.140/5/ 2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Di dalam melaksanakan tugas tersebut, BPMSPH menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan penyiapan sampel pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
4. Penyiapan perumusan hasil pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
5. Pengembangan teknik dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
6. Pelaksanaan pemantauan dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan;
7. Pelaksanaan pengambilan sampel, pemeriksaaan, pengujian dan pemberian saran untuk mendukung sertifikat unit usaha produk hewan;
8. Pelaksanaan sertifikasi hasil uji dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
9. Pelaksanaan kajian resiko produk hewan berdasarkan hasil uji;
10. Pelaksanaan pengkajian batas maksimum residu dan cemaran mikroba;
11. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;

12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan diseminasi informasi laboratorium veteriner yang membidangi kesehatan masyarakat veteriner;
13. Penyelenggaraan uji profisiensi produk hewan;
14. Pelayanan teknis kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
15. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga BPMSPH.

B. SUSUNAN ORGANISASI

Berdasarkan Permentan Nomor 60/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai pengujian Mutu dan Sertifikasi produk Hewan (BPMSPH). mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari :

1. Kepala Balai;
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. Sub Koordinasi Penyiapan Sampel;
4. Sub Koordinasi Pelayanan Teknik;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Menurut Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH), Kepala Balai dalam menjalankan tugasnya melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan dilingkungan masing-masing maupun antar unit kerja dilingkungan Kementerian Pertanian serta dengan instansi lain diluar Kementerian Pertanian sesuai dengan tugas masing-masing.

Sub bagian tata usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumahtangga dan perlengkapan. Seksi penyiapan sampel mempunyai tugas melakukan penerimaan, pencatatan, pengemasan, pelabelan, pendistribusian, dokumentasi hasil uji dan pengamanan sampel produk hewan. Seksi pelayanan teknis mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis kegiatan pemeriksaan, pengujian dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Medik Veteriner, Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Fungsional Paramedik Veteriner dan jabatan fungsional lainnya yang melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan

fungsionalnya masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2024 terbit Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor : 10193/Kpts/OT.050/F/09/2024 Tentang Ketua Kelompok Substansi dan Ketua Tim Kerja pada kelompok jabatan Fungsional Satuan Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Menunjuk :

1. Ketua Tim Kerja Penyiapan Sampel dan Informasi;
2. Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis;
3. Ketua Tim Kerja Pengembangan Metode dan Sertifikasi.

Struktur organisasi Balai Pengujian Mutu Produk Peternakan dapat dilihat pada bagan dibawah ini :

Gambar 1. Struktur Organisasi BPMPSH

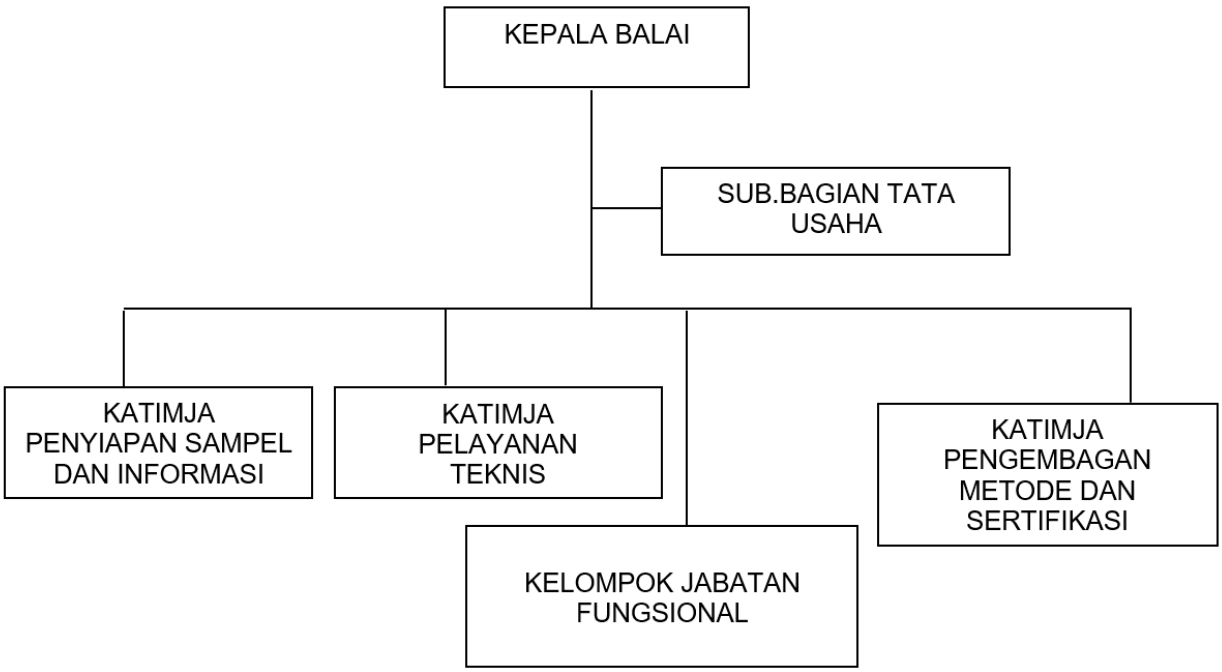

C. TATA KERJA

Tata Kerja dilingkungan BPMSPH disusun dengan mengacu pada Struktur Organisasi yang tercantum pada Permentan Nomor 60/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2014.

BAB III
KETATAUSAHAAN

Kegiatan ketatausahaan dilaksanakan oleh Sub Bagian Tata Usaha. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 62 Tahun 2014 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon III Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan. Secara operasional kegiatan ketatausahaan menunjang kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dilaksanakan oleh balai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Sub Bagian Tata Usaha merupakan bagian yang penting dalam menunjang pelaksanaan kegiatan balai secara umum.

A. PENYUSUNAN PROGRAM, RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Pada Tahun 2025 Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan mendapat alokasi anggaran berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) nomor *018.06.2.567275/2025 tanggal 02 Desember 2024.* Anggaran dalam dua program yaitu Program Ketersediaan Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas (018.06.HA) dan Program Dukungan Manajemen (018.06.WA) dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) dengan rincian output sebagai berikut :
    a. Bantuan Ternak Unggas (1785.QEO.004) dengan sub-output Ayam Petelur (1785.QEO.004.101) melalui Pengadaan Ayam Petelur, Pakan, Vitamin/Obat-obatan dan kandang (101.A) yaitu Ayam Pullet Petelur sebanyak 12.600 Ekor, Pakan selama 3 Bulan sebanyak 113.400 Kg, Obat dan Vitamin selama 3 Bulan sebanyak 21 Paket serta Paket Lengkap Kandang, Tempat Pakan, Minum/Nipple dan Instalasi sebanyak 21 Unit.
2. Peningkatan Kesehatan Masyarkat Veteriner (1786) dengan rincian output sebagai berikut :
    a. Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan (1786.QJA.001) dengan Volume sebanyak 11.750 Produk melalui Monitoring dan

Surveilans Keamanan Produk Hewan (1786.QJA.001.100), Surveilans AMR Nasional (1786.QJA.001.102), Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan - rp (1786.QJA.001.103), dan Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan – pnbp (1786.QJA.001.104)

b. Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786.RAG.001) dengan Volume sebanyak 3 Unit melalui Sarana Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786.RAG.001.105)

3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan rincian output sebagai berikut :
   a. Layanan BMN (1787.EBA.956) dengan Volume sebanyak 4 Layanan melalui Pengelolaan Barang Milik Negara Kantor Daerah (1787.EBA.956.102), Layanan Umum Kantor Daerah (1787.EBA.956.104)
   b. Layanan Manajemen SDM (1787.EBA.954) dengan Volume sebanyak 62 Layanan melalui Layanan Kepegawaian Kantor Daerah (1787.EBA.956.102)
   c. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (1787.EBD.953) dengan Volume sebanyak 1 Dokumen melalui Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Kantor Daerah (1787.EBD.953.102)
   d. Layanan Manajemen Keuangan (1787.EBD.955) dengan Volume sebanyak 12 Dokumen melalui Akuntansi, Verifikasi dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kantor Daerah (1787.EBD.955.102), serta Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan Kantor Daerah (1787.EBD.955.202)

Tabel 1. Anggaran BPMSPH T.A. 2025

No	Program	Kegiatan	Anggaran
1	Program Ketersediaan Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	4,195,800,000
		Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	9,575,146,000
2	Program Dukungan Manajamen	Dukungan Manajeman dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	11,482,759,000
Total			25,253,705,000

B. KEPEGAWAIAN

Tahun 2025 jumlah pegawai BPMSPH sebanyak 87 (Delapan Puluh Tujuh) orang yang terdiri dari 61 (enam puluh satu) orang PNS dengan SK Balai, 1 (satu) orang PNS dengan SK Pusat, 22 (Dua Puluh Dua) orang PPPK yang terdiri atas 9 (sembilan) orang PPPK Penuh Waktu dengan SK Balai, 5 (lima) orang PPPK Penuh Waktu SK Pusat, 1 (satu) satu orang PPPK Penuh Waktu SK BBPMSOH dan 7 (tujuh) orang PPPK Paruh waktu, serta 3 (tiga) orang Outsourcing. Dilihat dari jenjang pendidikannya, dari jumlah pegawai sebanyak 87 (delapan puluh tujuh) orang, dapat dilihat sesuai dengan tabel statistik berikut:

Gambar 2 Grafik Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

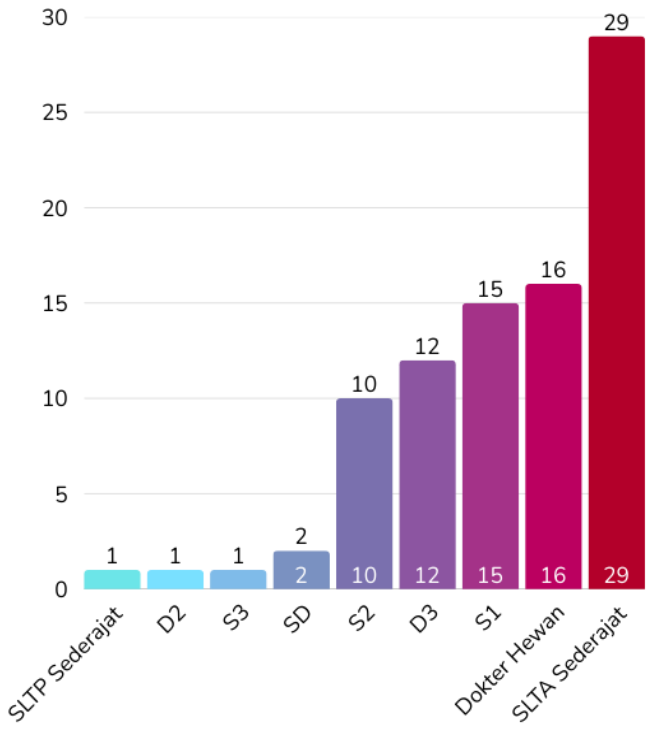

Berdasarkan jenjang pendidikannya, pegawai dengan latar belakang pendidikan program diploma (D3) kebawah sebanyak 45 (empat puluh lima) orang, program sarjana (S1) sebanyak 15 (lima belas) orang, program Profesi Dokter Hewan 16 orang, serta program pendidikan lanjutan (S2 dan S3) sebanyak 11 (sebelas) orang. Pada tahun 2025 terdapat perekrutan 12 (dua belas) orang PPPK Penuh Waktu pada bulan Maret, penerimaan 4 (orang) CPNS pada bulan Mei, serta perekrutan 7

(tujuh) orang PPPK Paruh Waktu pada bulan Oktober. Pada bulan Oktober dan November terdapat 2 (dua) PNS yang purna tugas karena meninggal dunia.

Gambar 3 Grafik Pegawai Berdasarkan Pegawai

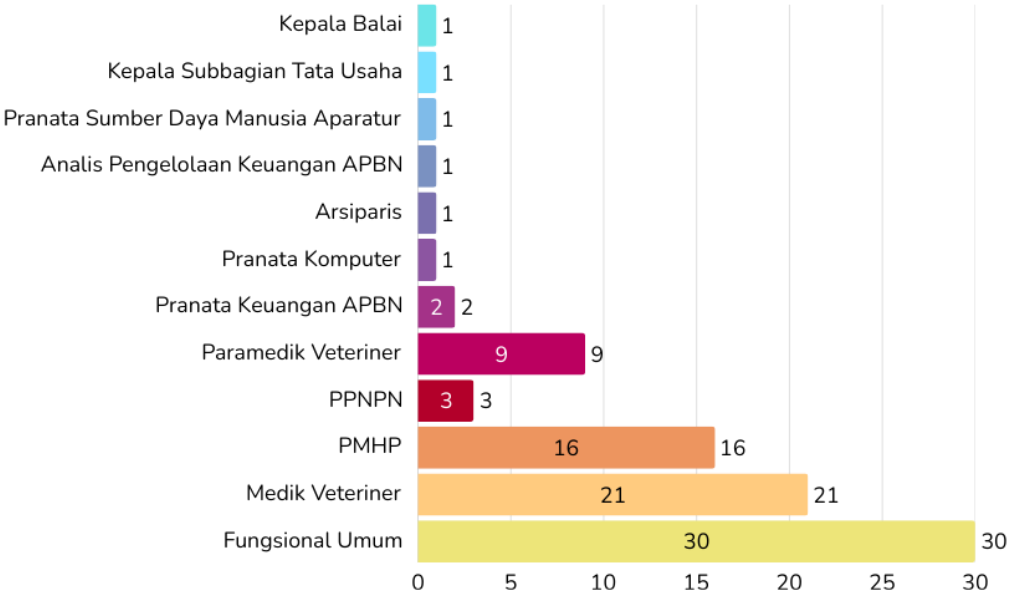

Berdasarkan grafik jabatan pegawai Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan komposisi jabatan fungsional umum sebanyak 30 orang, Medik Veteriner 21 orang, PMHP 16 orang, PPNPN 3 orang, Paramedik Veteriner 9 orang, Pranata Keuangan APBN 2 orang, serta masing masing 1 orang pada jabatan KaBalai, KaSubag TU, Pranata SDM, APK APBN, Arsiparis, Prana Komputer dan Pranata Keuangan APBN. Komposisi jabatan pegawai ini telah disesuaikan sesuai dengan kebutuhan Instansi selama tahun 2025.

C. KEUANGAN

Realisasi Belanja Negara pada T.A 2025 Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan tercantum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2 Realisasi Belanja Per Kegiatan

Uraian	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	5,056,585,000	5,025,523,925	99.39%
Belanja Barang	17,051,244,000	16,254,795,195	95.33%
Belanja Modal	3,145,876,000	3,134,727,729	99.65%
Jumlah Belanja	25,253,705,000	24,415,046,849	96.68%

Selama periode berjalan, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Revisi DIPA BPMSPH T.A. 2025

No	Tanggal	Jenis Revisi	Revisi Ke	Anggaran Awal	Anggaran Revisi	No Surat Pengesahan	Keterangan
1	02 Des 24	-	-	17,071,847,000	-		Dipa Awal
2	24 Jan 25	Rev DJA	DIPA 1	17,071,847,000	17,071,847,000	S-30/AG/AG.3/2025	Gugur Bintang Perjalanan dan Efisiensi Perjalanan
3	20 Feb 25	Rev DJA	DIPA 2	17,071,847,000	17,071,847,000	S-63/AG/AG.3/2025	Penghematan Efisiensi
4	24 Feb 25	Rev DJPB	DIPA 3	17,071,847,000	17,071,847,000	S-651/WPB.13/2025	Rev Penyesuaian Hal III dan Pemutakhiran POK
5	09 Mar 25	Rev DJA	DIPA 4	17,071,847,000	17,313,247,000	S-258/AG/AG.3/2025	Gugur Bintang dan penambahan Pagu
6	26 Mar 25	Rev DJA	DIPA 5	17,313,247,000	17,313,247,000	S-320/AG/AG.3/2025	Pengembalian Pagu Penghematan Efisiensi (PE) Non Perjadin
7	17 Apr 25	Rev DJPB	DIPA 6	17,313,247,000	17,313,247,000	S-1170/WPB.13/2025	Pergeseran Akun dan Penyesuaian Hal III DIPA
8	06 Mei 25	Rev DJA	DIPA 7	17,313,247,000	21,509,047,000	S-434/AG/AG.3/2025	Tambahan Pagu Kegiatan Bantuan Ternak Ayam Merah Putih
9	03 Jun 25	Rev DJPB	DIPA 8	21,509,047,000	21,509,047,000	S-1991/WPB.13/2025	Pergeseran Akun dan Penyesuaian Hal III DIPA
10	20 Jun 25	Rev DJA	DIPA 9	21,509,047,000	21,717,347,000	S-542/AG/AG.3/2025	Penambahan Pagu Belanja Bahan dan Pembukaan sebagian akun perjalanan dinas
11	14 Jul 25	Rev DJPB	DIPA 10	21,717,347,000	21,717,347,000	S-2940/WPB.13/2025	Pergeseran Akun Anggaran dan Penyesuaian Hal III DIPA
12	26 Agu 25	Rev DJPB	DIPA 11	21,717,347,000	21,717,347,000	S-3404/WPB.13/2025	Pergeseran Akun Anggaran dan Penyesuaian Hal III DIPA
13	18 Sep 25	Rev DJA	DIPA 12	21,717,347,000	22,363,826,000	S-791/AG/AG.3/2025	Tambahan Pagu Belanja Gaji PNS dan PPPK
14	01 Okt 25	Rev DJA	DIPA 13	22,363,826,000	24,655,826,000	S-820/AG/AG.3/2025	Tambahan Pagu Belanja Modal
15	07 Okt 25	Rev DJPB	DIPA 14	24,655,826,000	24,655,826,000	S-3940/WPB.13/2025	Pergeseran Akun Anggaran dan Penyesuaian Hal III DIPA
16	21 Okt 25	Rev DJPB	DIPA 15	24,655,826,000	24,655,826,000	S-4722/WPB.13/2025	Pergeseran Akun Anggaran dan Penyesuaian Hal III DIPA
17	24 Okt 25	Rev KPA	KPA 1	24,655,826,000	24,655,826,000		Pergeseran Kegiatan 526 ke 521
18	06 Nov 25	Rev DJA	DIPA 17	24,655,826,000	24,925,826,000	S-950/AG/AG.3/2025	Tambahan belanja Pemeliharaan PM dan Gaji
19	10 Nov 25	Rev KPA	KPA 2	24,925,826,000	24,925,826,000		Pergeseran Item Akun Kegiatan
20	12 Nov 25	Rev DJPB	DIPA 18	24,925,826,000	25,253,705,000	S-5022/WPB.13/2025	Pemanfaatan Kelebihan Target PNBP dan pergeseran akun PNBP dari 52 ke 53
21	20 Nov 25	Rev KPA	KPA 3	25,253,705,000	25,253,705,000		Pergeseran Item Akun Kegiatan
22	05 Des 25	Rev KPA	KL DIPA 19	25,253,705,000	25,253,705,000		Penyesuaian Hal III DIPA dan Pergeseran akun 52 ke 51 Penyelesalaian Gaji Minus
23	11 Des 25	Rev KPA	DIPA 20 KPA	25,253,705,000	25,253,705,000		Pergeseran Item Akun Kegiatan, Penyesuaian Hal III DIPA (Pemutakhiran Revisi POK)

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 2.305.502.448,00 atau mencapai 153,70 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 1.500.000.000,00 Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Realisasi Pendapatan Per Akun

No	Kode Jenis Akun | Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425421 | Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	-	5,000,000	-	-	-	-	5,000,000
2	425151 | Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	86,790,000	-	-	-	-	86,790,000
3	425811 | Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	5,193,842	-	-	583,200	-	5,777,042
4	425122 | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	24,065,656	-	-	-	-	24,065,656
5	425289 | Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	-	2,183,869,750	-	-	-	-	2,183,869,750
GRAND TOTAL		-	2,304,919,248	-	-	583,200	-	2,305,502,448

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp 24.415.046.849 atau 96.68% dari anggaran belanja sebesar Rp 25.253.705.000,00 . Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Realisasi Anggaran per Akun

Akun Belanja	Anggaran	Realisasi
Belanja Bahan	687,651,000	592,859,446
Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	3,866,940,000	3,635,207,652
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,731,734,000	1,644,972,231
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	299,549,000	287,063,660
Belanja Barang Persediaan Lainnya	3,248,800,000	3,244,479,892
Belanja Gaji Pokok PNS	3,185,345,000	3,185,344,260
Belanja Gaji Pokok PPPK	255,326,000	255,325,746
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	120,780,000	120,680,000
Belanja Jasa Profesi	59,200,000	45,450,000
Belanja Keperluan Perkantoran	992,476,000	952,001,204
Belanja Langganan Air	57,240,000	52,229,050
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	220,440,000	220,350,000
Belanja Langganan Listrik	938,676,000	938,357,785
Belanja Langganan Telepon	4,500,000	4,180,565
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,145,876,000	3,134,727,729
Belanja Pembulatan Gaji PNS	43,000	41,875
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	7,000	5,583
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	959,790,000	948,151,887
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	560,607,000	552,375,001
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	456,255,000	430,777,066
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,322,906,000	1,213,073,629
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	60,040,000	55,290,000
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	20,000,000	17,668,310
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,339,086,000	1,303,141,828
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	17,752,000	17,534,583
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4,515,000	4,396,000
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	42,300,000	42,232,021
Belanja Tunj. Anak PNS	68,429,000	68,427,307
Belanja Tunj. Beras PNS	166,278,000	166,276,320
Belanja Tunj. Fungsional PNS	506,530,000	506,530,000
Belanja Tunj. PPh PNS	32,724,000	32,721,422
Belanja Tunj. Struktural PNS	25,480,000	25,480,000
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	201,155,000	201,154,082
Belanja Tunjangan Anak PPPK	3,779,000	3,777,125
Belanja Tunjangan Beras PPPK	15,608,000	15,606,510
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	20,160,000	20,160,000
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	14,826,000	14,825,385
Belanja Tunjangan Umum PNS	34,670,000	34,670,000
Belanja Tunjangan Umum PPPK	8,730,000	8,730,000
Belanja Uang Makan PNS	460,372,000	433,637,000
Belanja Uang Makan PPPK	57,123,000	53,620,000
Total	25,253,705,000	24,415,046,849

Selama T.A. 2025 Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan melakukan Pembelian Aset BMN untuk mendorong kegiatan operasional Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan. Berikut adalah rincian Aset BMN yang dibeli selama Tahun Anggaran 2025 :

Tabel 6 Pembelian Aset BMN Tahun 2025

No	Kode Barang	Barang	NUP	Nilai Perolehan
1	3020101003	Station Wagon	7	461,600,000
2	3020101003	Station Wagon	8	464,600,000
3	3030308011	Alat Pemeriksaan Zat Cair	3	89,355,000
4	3030308011	Alat Pemeriksaan Zat Cair	4	91,131,000
5	3050201003	Kursi Besi/Metal	328	29,999,000
6	3050201003	Kursi Besi/Metal	329	2,804,656
7	3050201003	Kursi Besi/Metal	330	2,644,344
8	3050204005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	5	11,500,000
9	3060102012	Video Monitor	1	116,550,000
10	3060102012	Video Monitor	2	116,550,000
11	3080111003	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	12	46,620,000
12	3080111021	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	9	77,589,000
13	3080141122	High Perfomance Liquid Chromatography (HPLC)	9	1,598,000,000
14	3100101001	Mainframe (Komputer Jaringan)	1	9,300,000
15	3100102003	Note Book	57	8,484,729
16	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	42	2,200,000
17	3150405006	Air Conditioning (AC)	20	5,800,000
Total				3,134,727,729

Tugas yang dilakukan oleh Staf Pengelola keuangan meliputi perencanaan anggaran, pelaksanaan, pengawasan hingga pelaporan keuangan, berikut adalah rinciah tugas Staf Pengelola Keuangan :

a. Kepengurusan SPJ semua kegiatan yang menyangkut anggaran dan keuangan
b. Kepengurusan Gaji, Tunjangan, Uang Lembur dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)
c. Penyusunan RKAKL (Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Anggaran) dan dilanjutkan untuk kepengurusan DIPA.
d. Mengurus Revisi DIPA baik ke Kanwil DJPB Jawa Barat maupun ke DJA Jakarta
e. Pembuatan berkas SPP (Surat Permintaan Pembayaran)

f. Penelitian dan Verifikasi berkas SPP dan Pembuatan SPM (Surat Perintah Pembayaran)

g. Mengurus pencairan dana ke KPPN Pembuatan SAI (Sistem Akutansi Instansi) dan Rekonsiliasi dengan KPPN

D. KEGIATAN KERUMAHTANGGAAN DAN PERLENGKAPAN

Kegiatan Rumah tangga dan Perlengkapan mencakup kegiatan administrasi kearsipan, surat-menyurat, rumah tangga dan perlengkapan serta pengelolaan kendaraan dinas. Pelaksanaan kegiatan administrasi barang berdasarkan buku pedoman administrasi barang Kementerian Pertanian dilengkapi buku induk barang, buku/kartu stok barang, kartu inventaris barang, kartu inventaris ruangan dan buku pembantu lainnya.

I. Kegiatan Surat Menyurat

Selama Tahun 2025 kegiatan surat – menyurat sesuai dengan catatan buku agenda surat, kegiatan surat keluar tercatat sebanyak 1.594 surat, surat masuk tercatat sebanyak 131 surat sehingga total keseluruhan sebanyak 1.463 surat yang dikelola.

Tabel 7 Surat Masuk-keluar BPMPSH Tahun 2025

KODE KLASIFIKASI	SURAT MASUK	SURAT KELUAR	JUMLAH
HK			0
HM	5	19	24
K		4	4
KL	1		1
KP	15	35	50
KR			0
KU	6	50	56
L		11	0
OT	6		17
P		612	0
PK	18	671	630
PL	3		674
PP	5		5
PW	6	10	6
RC	6	4	16
RT	1	2	5
SM	6		8
TI	1		1
TU	17	44	61
U			0
SU	35	1	36
W			0
TOTAL	35	1463	1594

II. Kegiatan Rumah Tangga dan Perlengkapan

Kegiatan Rumah Tangga dan Perlengkapan yang ada di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan adalah pendukung operasional kantor yang mencakup pengelolaan sarana, prasarana, keamanan, serta pelayanan tamu. Tujuannya memastikan lingkungan kerja aman, nyaman dan fungsional untuk mendukung prioritas utama Satuan Kerja, mencakup pengelolaan inventaris, Gedung dan konsumsi. Berikut adalah uraian tugas kerumah tanggaan :

a. Pengelolaan dan Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar
b. Pemeliharaan gedung dan taman
c. Pemeliharaan Alat dan Mesin Perkantoran (Komputer, Laptop, Printer, AC, Genset, Kulkas, Dispenser, mesin penyedot debu dll
d. Pemeliharaan mobil Dinas
e. Pemeliharaan kendaraan Roda Dua sebanyak

f. Pengelolaan barang inventaris
g. Pelayanan dan Pengelolaan gudang baik bahan kimia, biologi, penunjang maupun ATK.
h. Pengelolaan SIMAK BMN
i. Pengelolaan Website BPMSPH

III. Kegiatan Perpustakaan

Uraian kegiatan perpustakaan di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan meliputi pengelolaan bahan Pustaka (pengadaan, inventarisasi, klasifikasi, pelabelan), layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian), penyediaan referensi, serta promosi literasi. Kegiatan ini bertujuan mendukung kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewandengan menyediakan koleksi terstruktur dan layanan yang mudah diakses. Perpustakaan BPMSPH telah terbit secara online sehingga dapat diakses oleh pengguna secara mudah dan cepat dimanapun berada.

E. KEGIATAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan merupakan bagian penting dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi balai, khususnya dalam penyelenggaraan pengujian mutu dan sertifikasi produk hewan secara profesional dan berkelanjutan. Pengadaan yang dilaksanakan secara tertib dan sesuai ketentuan menjadi faktor pendukung utama tersedianya sarana, prasarana, serta layanan penunjang kegiatan teknis dan administratif. Berikut adalah kegiatan pengadaan barang dan jasa yang telah dilakukan oleh Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan :

Tabel 8 Monitoring Kontrak Tahun 2025

No	Supplier	Tgl Kontrak	Uraian Kontrak	Nilai Kontrak
1	PARSAORAN GLOBAL DATATRANS	24-Jan-25	4824402007-ISR-000755149 Domestik 200 Mbps Gold	108,000,000
2	PT. KARYA FAMILI TEHNIK	03-Mar-25	Pengadaan pemeliharaan gedung laboratorium (Perbaikan retakan beton Lt.3)	49,630,875
3	PT. GENETIKA SCIENCE INDONESIA	07-Mar-25	Pengadaan bahan layanan administrasi dan laboratorium	8,929,950
4	CV.MITRA JASA LAKSANA	21-Apr-25	Pengadan pemeliharaan gedung bimtek kesmavet	74,212,000
5	CV. TAMBORA	30-Apr-25	Pengadaan pemeliharaan gedung laboratorium	78,255,149
6	CV. CAHAYA GEMILANG ABADI	14-May-25	Pengadaan bahan kimia, biologi dan penunjang pengujian lab. biorepository-2	19,264,000
7	CV. MEDIA LABS	25-May-25	Pengadaan bahan gelas laboratorium keamanan dan mutu produk hewan.	49,086,198
8	CV. SENTOSA MEGAH ALAM	02-Jun-25	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	17,531,340
9	CV. JATI PERKASA MANDIRI	16-Jun-25	Pengadaan bahan kimia, biologi dan penunjang pengujian bioteknologi-2	98,502,510
10	CV. MANDA ABADI	17-Jul-25	Pengadaan bahan kimia, biologi gekas dan penunjang pengujian indentifikasi spesies - 2	47,373,680
11	PARSAORAN GLOBAL DATATRANS	01-Aug-25	Pengadaan Langganan Internet	89,910,000
12	CV. CAHAYA KAMILA	10-Sep-25	Pengadaan pakan di kabupaten pandeglang provinsi banten	243,000,000
13	CV. ANITA KARYA	10-Sep-25	Pengadaan pakan di kabupaten Pandeglang provinsi banten	340,200,000
14	CV. CAHAYA GEMILANG ABADI	16-Sep-25	Pengadaan bahan habis pakai dan penunjang pengujian cemaran mikroba phatogen dan non patogen-2	59,672,049
15	CV. PRADIPTA PERKASA	17-Sep-25	Pengadaan Pakan di Wilayah Kabupaten Lebak Provinsi Banten (INAPROC)	243,000,000
16	PT HAES BROTHERS	19-Sep-25	Pengadaan pemeliharaan alat milkscan	31,080,000
17	CV. TRIAST MANDIRI SEJAHTERA	23-Sep-25	pengadaan bahan kimia, biologi dan penunjang pengujian residu hormon II	2,130,090
18	PT. KROMTEKINDO UTAMA	23-Sep-25	Pengadaan bahan kimia dan biologi pengujian cemaran kimia	20,479,500
20	CV. TRIAST MANDIRI SEJAHTERA	19-Sep-25	Pengadaan bahan kimia dan biologi pengujian konfirmasi residu antibiotika	8,920,460
21	CV. MEDIA LABS	25-Sep-25	Pengadaan bahan kimia, biologi dan penunjang pengujian lab. keamanan dan mutu produk hewan	124,364,400
22	CV. MANDIRI PERSADA	30-Sep-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Skrining Residu Obat Secara Bioassay II	14,468,850
23	CV. MANDIRI PERSADA	26-Sep-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi, Gelas dan Penunjang Residu Obat Menggunakan Elisa	10,475,070
24	PT. SMART LAB INDONESIA	03-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Cemaran Mikroba Patogen	5,869,125
25	CV. TRIAST MANDIRI SEJAHTERA	07-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Zoonosis (Toxoplasmosis)	15,784,200
26	PT. GENECRAFT LABS	07-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Zoonosis (Toxoplasmosis)	82,883,700
27	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	07-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Skrining Residu Obat Secara Bioassay II	30,069,001
28	PT. PT. INSATEK MAJU BERSAMA	10-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Bioteknologi II	42,402,000
29	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	10-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Cemaran Mikroba Patogen II	33,513,999
30	LABORINDO SARANA PT	10-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Proksimat II	1,420,800
31	PT. INTRALAB EKATAMA	13-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Cemaran Mikroba Non Patogen	6,304,800
32	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	14-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Cemaran Mikroba Non Patogen II	27,712,500
33	CV. GAPAI BAROKAH UNGGAS	15-Oct-25	Pengadaan Pakan di Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung	88,290,000
34	CV. GAPAI BAROKAH UNGGAS	15-Oct-25	Pengadaan Pakan di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung	88,290,000
35	CV. TRIAST MANDIRI SEJAHTERA	20-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Mutu Komersial	8,769,000
36	CV. ANUGRAH JAYA	20-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia Biologi Pengujian Logam Berat II	32,036,487

37	CV. INESCO	20-Oct-25	Pengadaan Pemeliharaan Toilet Perempuan Gedung Administrasi Lt. 1	49,256,000
38	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	22-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Cemaran Mikroba Patogen II	26,307,000
39	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	16-Oct-25	Pengadaan Bahan Habis Pakai dan Penunjang Pengujian Cemaran Mikroba Pathogen dan Non Patogen II	15,540,000
40	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	23-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Cemaran Mikroba	12,884,799
41	CV. GATITA	23-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Cemaran Mikroba	5,827,500
42	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	23-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Cemaran Mikroba	60,916,996
43	PT. SMART LAB INDONESIA	22-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Lab. Biorepository II	1,456,875
44	PT. SMART LAB INDONESIA	25-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Lab. Biorepository II	1,207,125
45	CV. MEDIA LABS	22-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Cemaran Mikroba	2,952,600
46	CV. TRIAST MANDIRI SEJAHTERA	25-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Lab. Biorepository II	12,487,500
47	CV. MANDIRI PERSADA	25-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia Biologi dan penunjang AMR EP-01K85F6CDEWG9JP1HP0K6CJW90	21,045,600
48	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	23-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia Biologi dan penunjang AMR EP-01K85F0KW9S2Z16D0FXTKM8XG5	20,526,000
49	CV. KHARISMA SCIENTIFIC	24-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Lab. Biorepository II	4,162,500
50	CV. INESCO	28-Oct-25	Pengadaan Pemeliharaan Pavingblok	145,965,000
51	PT. CAHAYATIARA MUSTIKA SCIENTIFIC	28-Oct-25	Pengadaan Bahan Gelas Laboratorium Keamanan dan Mutu Produk Hewan	29,143,050
52	PT. SEMBADA TEKNINDO MANDIRI	29-Oct-25	Pengadaan Pemeliharaan Sarana Lab. Genset	25,019,567
53	PT. KARYA FAMILI TEHNIK	29-Oct-25	Pengadaan Pemeliharaan Cubicle Jaringan Transmisi Tegangan Tinggi	42,468,600
54	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	31-Oct-25	Pengadaan Bahan Kimia Biologi dan penunjang AMR EP-01K8A4EX7846ECBMVE1KV4TE8F	59,651,400
55	CV DELTA SATRIA	31-Oct-25	Pengadaan Pemeliharaan Toilet Laki-laki Gedung Administrasi Lt. 1	48,622,000
56	PT. WELSA INTI SENTOSA PT.	03-Nov-25	Pengadaan Pemeliharaan Mesin Pompa	20,018,850
57	CV. TRIAST MANDIRI SEJAHTERA	03-Nov-25	Pengadaan Bahan Habis Pakai dan Penunjang Pengujian Cemaran Mikroba Pathogen dan Non Patogen	1,332,000
58	PT. ELO KARSA UTAMA	03-Nov-25	Pengadaan Alat Milk Analyzer (Lactoscan) EP-01K8WQEGCG4H8NNY4QSCRFGK9Y	91,131,000
59	PT. GAIASCIENCE INDONESIA	03-Nov-25	Pengadaan Alat Milk Analyzer (Lactoscan) EP-01K8WQNA4FEZX93ABNC1EJXMNY	89,355,000
60	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	04-Nov-25	Pengadaan Bahan Habis Pakai dan Penunjang Pengujian Cemaran Mikroba Pathogen dan Non Patogen	9,978,900
61	PT. ITS SCIENCE INDONESIA	04-Nov-25	Pengadaan Bahan Habis Pakai dan Penunjang Pengujian Cemaran Mikroba Pathogen dan Non Patogen	27,195,000
62	PT CAHAYATIARA MUSTIKA SCIENTIFIC	06-Nov-25	Pengadaan Bahan Supply Center II EP-01K9C5HYW9EQ62RQ5DBR6X7TTF	13,286,700
63	LABORINDO SARANA PT	06-Nov-25	Pengadaan Bahan Habis Pakai dan Penunjang Pengujian Cemaran Mikroba Pathogen dan Non Patogen II	577,200
64	CV. MEDIA LABS	07-Nov-25	Pengadaan Bahan Habis Pakai dan Penunjang Pengujian Cemaran Mikroba Pathogen dan Non Patogen	2,331,000
65	PT. ITS SCIENCE INDONESIA	10-Nov-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	21,645,000
66	CV. MEDIA LABS	13-Nov-25	Pengadaan Sarana Peralatan Laboratorium (Inkubator)	46,620,000
67	CV. MEDIA LABS	13-Nov-25	Pengadaan Sarana Peralatan Laboratorium (Autoclave)	77,589,000
68	CV. INESCO	13-Nov-25	Pengadaan Pemeliharaan Sarana Penyimpanan Sampel	103,412,595
69	PT DITEK JAYA	18-Nov-25	Pengadaan Alat UHPLC	1,598,000,000
70	CV. BIMA PUTRA	24-Nov-25	Pengadaan Pemeliharaan /Perawatan Gedung /Kantor(Atap Gedung Laboratorium)	199,967,610
71	ASTRA INTERNATIONAL	24-Nov-25	Pengadaan Sarana Pengujian Cepat Di Lapangan Laboratorium Kesmavet (ASTRA INTERNATIONAL),	461,600,000
72	PT. GOSYEN SOLUSI INDONESIA	24-Nov-25	engadaan Sarana Audio Visual Pusat Bimbingan Teknis Kesmavet	233,100,000
73	ASTRA INTERNATIONAL	24-Nov-25	Kendaraan Operasional Sarana Monitoring Surveilance Keamanan Mutu Produk Hewan Lab Kesmavet	464,600,000
74	CV. MITRA SANJAYA	24-Nov-25	Pengadaan Pemeliharaan Instrumen Pendukung Pengujian (Baterai UPS)	73,426,500
75	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	24-Nov-25	Pengadaan Bahan Kimia, Biologi dan Penunjang Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	8,547,000
76	CV DELTA SATRIA	27-Nov-25	Pengadaan Pemeliharaan Ruangan Penyimpanan Sampel	49,062,000
77	PT. YEMA SINERGI INDONESIA	19-Dec-25	Pengadaan Pemeliharaan Sarana Ruang Makan Gedung Bimtek	194,917,754

Tabel 9 Kenaikan Pangkat Pegawai

No	Nama	Asal Pangkat	Pangkat Baru	Periode
1	drh. Dinar Hadi Wahyu Hartawan, M.Sc	IV/a	IV/b	Februari
2	Erwin Yusuf Ekaputra	II/d	III/a	April
3	Dedi	I/d	II/a	April
4	Hasrul Adiputra Harahap, S.Komp	II/d	III/a	April
5	Menik Setyarini, A.Md, SH	III/b	III/c	April
6	Siti Rokayah, A.Md	III/b	III/c	April
7	Sari Rismawati, A.Md	III/c	III/d	April
8	drh. Kanti Puji Rahayu	IV/a	IV/b	Agustus
9	Zeze Zakiah, S.Si	III/c	III/d	Agustus
10	Angryani Chahyaningtyas Perwitasari	II/d	III/a	Oktober

Tabel 10 Kenaikan Jabatan Fungsional

No	Nama	Asal Jabatan	Jabatan Baru	Periode
1	drh. Diyan Cahyaningsari, M.Si	Medik Veteriner Ahli Muda	Medik Veteriner Ahli Madya	22 Desember 2025

Dalam rangka melaksanakan misi RENSTRA untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam menjamin mutu hasil pengujian dan menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan, keahlian, dan keterampilan SDM serta memenuhi sasaran sistem manajemen mutu, telah dilaksanakan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi pegawai BPMSPH, baik untuk pejabat struktural, fungsional, maupun pelaksana. Selama tahun 2025 BPMSPH telah menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi untuk seluruh pegawai berupa pelatihan, workshop, bimbingan teknis, serta *in house training.* Adapun fasilitasi pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan melalui *in house training* baik pada lingkup laboratorium maupun administrasi di BPMSPH diantaranya:

1. Pelatihan Kesiapsiagaan Pegawai : Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Kondisi Darurat
2. Pelatihan Pelayanan Prima
3. Pelatihan Bahasa Isyarat untuk Petugas Pelayanan Informasi Publik
4. Bimbingan Teknis Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik
5. *Awareness Training* Sistem Manajemen Integrasi (SNI ISO 37001:2016, SNI ISO: 45001:2018, SNI ISO 9001:2015)

6. Pelatihan Petugas Pengambil Contoh (PPC) dalam Rangka Inspeksi dan Pengujian
7. *In House Training* Isolasi dan Identifikasi *Campylobacter Spp*
8. *In House Trainining Bioinformatika AMR*
9. *In House Training* Skrining Residu Antibiotika 6 Golongan (*Betalactam, Tetrasiklin, Aminoglikosida, Makrolida, Quinolone,* dan *Sulfonamide*)
10. *In House Training* Ketidakpastian Pengukuran Kualitatif dan Kuantitatif
11. Pelatihan Pelayanan Kesiapan Aksesibilitas dan Layanan Prioritas pada Kelompok Rentan

Kemudian, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, seluruh pegawai telah diberikan tugas masing-masing (dalam uraian tugas) sesuai dengan keahliannya. Data pegawai yang melaksanakan pelatihan dan Tugas Belajar pada tahun 2025.

Pada tahun 2025, terdapat 2 pegawai Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan yang meninggal dunia, sebagai berikut :

Tabel 11 Data Pegawai yang Meninggal

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan	Periode
1	Asep Saepudin	Penata Muda Tk. I/IIIb	Pengolah Data dan Informasi	10 Oktober 2025
2	drh. Fevi Yani	Pembina Utama Muda/IVc	Medik Veteriner Madya	05 November 2025

Selama tahun 2025, terdapat 33 pegawai Balain Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan yang mengalami kenaikan gaji berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, berikut adalah nama-nama pegawai yang mengalami kenaikan gaji berkala :

Tabel 12 Data Kenaikan Gaji Berkala

No	Nama Pegawai	Periode
1	Abdul Rohmat	Januari
2	Attya Asuh Insani, S.T.	Januari
3	Dini Tri Mardiani	Januari
4	Dr. Drh. Puji Rahayu, MED. VET	Januari
5	Drh. Agus Triana Wijatagati	Januari
6	Drh. Diyan Cahyaningsari	Januari

7	Drh. Fevi Yani	Januari
8	Drh. Ika Kartika Syarifah	Januari
9	Drh. Woro Dyah Pinilih	Januari
10	Hasniah Achmad, A.Md	Januari
11	Menik Setyarini, A.Md	Januari
12	Siti Rokayah, A.Md	Januari
13	AGNES SWASTI ANINDYA, STP	Februari
14	FUAD AL FARISI, S.Pt	Februari
15	RIZKY IMANULLAH, A.Md	Februari
16	Drh. Eko Nur Fitriyani	Maret
17	drh. Madhumita Sirindon	Maret
18	Drh. Thufeil Yunindika	Maret
19	Fadlilatut Tadkiroh,A.Md	Maret
20	Muhamad Iqbal	Maret
21	Retno Yuni Pramono, SIP	Maret
22	Elah Sriheryanti, A.Md	April
23	Elis Damayanti, A.Ma	April
24	W a c i	Mei
25	Atzhar Reza Siregar, S.TP	Juni
26	Eni Nuraeni	Juni
27	Kudung Suroso	Juni
28	Ading Wahyudi, A.Md	Juli
29	Dedi	November
30	Drh. Kanti Puji Rahayu	Desember
31	Nyi Raden Elok Kania Suryaningsih, S.Si	Desember
32	SARI RISMAWATI, A.Md	Desember
33	Selviyanti Nurustia Ningsih, S.Pt	Desember

Selama tahun 2025, terdapat pengangkatan 19 Pegawai PPPK yang terdiri dari 12 Pegawai PPPK Penuh Waktu dan 7 Pegawai Paruh Waktu. Hal ini telah disesuaikan dengan kebutuhan pegawai untuk menunjang kegiatan operasional di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan.

Tabel 13 Pegawai PPPK Tahun 2025

No	Nama	Jabatan	Status Pegawai	Periode
1	Rojab	Operator Layanan Operasional	PPPK Penuh Waktu	01 Maret 2025
2	Gumbira Permana	Operator Layanan Operasional	PPPK Penuh Waktu	01 Maret 2025
3	Fasmi Irfani Irfan	Operator Layanan Operasional	PPPK Penuh Waktu	01 Maret 2025
4	Achmad Dani	Operator Layanan Operasional	PPPK Penuh Waktu	01 Maret 2025
5	Novie Maya Chandra	Operator Layanan Operasional	PPPK Penuh Waktu	01 Maret 2025
6	Miftah Agnia Kamilarani	Operator Layanan Operasional	PPPK Penuh Waktu	01 Maret 2025
7	drh. Karyanti	Medik Veteriner Ahli Pertama	PPPK Penuh Waktu SK Pusat	01 Maret 2025
8	Desi Halimah Syadiyah Zahra	Pengadministrasi Perkantoran	PPPK Penuh Waktu SK Pusat	01 Maret 2025
9	Dessy Yuliawati	Pengelola Umum Operasional	PPPK Penuh Waktu SK Pusat	01 Maret 2025
10	Johan Nur Fitriyani	Pengelola Umum Operasional	PPPK Penuh Waktu SK Pusat	01 Maret 2025
11	Tri Sakti Suratman	Operator Layanan Operasional	PPPK Penuh Waktu SK Pusat	01 Maret 2025

12	Ardiyansyah	Operator Layanan Operasional	PPPK Penuh Waktu SK BBPMSOH	01 Maret 2025
13	Indrio Satria Anggara	Operator Layanan Operasional	PPPK Paruh Waktu	01 Oktober 2025
14	Dahlan	Operator Layanan Operasional	PPPK Paruh Waktu	01 Oktober 2025
15	Pandu Prasetyo	Operator Layanan Operasional	PPPK Paruh Waktu	01 Oktober 2025
16	Rizki Susanto	Operator Layanan Operasional	PPPK Paruh Waktu	01 Oktober 2025
17	Rochmad Budi Santoso	Operator Layanan Operasional	PPPK Paruh Waktu	01 Oktober 2025
18	Rinawati	Operator Layanan Operasional	PPPK Paruh Waktu	01 Oktober 2025
19	Mamal Kamaludin	Operator Layanan Operasional	PPPK Paruh Waktu	01 Oktober 2025

Pelatihan maupun bimbingan teknis (bimtek), merupakan kegiatan pelatihan dan pengembangan pengetahuan serta kemampuan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh setiap pegawai di BPMSPH. Menghadapi tantangan bahwa semakin tingginya tingkat kompetensi yang dibutuhkan, maka pelatihan dan bimbingan teknis menjadi kebutuhan untuk individu pegawai. Pegawai-pegawai yang telah mengikuti pelatihan ataupun bimbingan teknis selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

No	Nama	Tanggal	Lokasi	Keterangan	Nomor Surat Tugas
1	Metrizal, S.Pt	24 - 26 Februari 2025	DKI Jakarta	Kegiatan Pelatihan Pengukuran dan Kalibrasi Laboratorium Rujukan dan Sentinel AMR di - Hotel Double Tree by Hilton, Jl Pegangsaan Timur No 17 - Diponegoro Cikini, Jakarta Pusat dan di Balai Besar Bomedis dan Genomika Kesehatan Kementerian Kesehatan Jl Percetakan Negara No 23 Johar Baru Jakarta Pusat.	00032/SPT/KU.300/021.49/F5.A/02/2025
2	drh Ery Novarieta Harshanty	17-Mar-25	DKI Jakarta	Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Jejaring Labotarium. Menghadiri undangan National Workshop on Surveilans and Diagnostic Salmonella Control di Hotel Tentrem Alam Sutera Jakarta.	00066/SPT/KU.300/021.49/F5.A/03/2025
3	Drh. Wiwit Subiyanti	17-Mar-25	DKI Jakarta	Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Jejaring Labotarium. Menghadiri undangan National Workshop on Surveilans and Diagnostic Salmonella Control di Hotel Tentrem Alam Sutera Jakarta.	00066/SPT/KU.300/021.49/F5.A/03/2025
4	Drh. Dinar Hadi Wahyu Hartawan, MSc	17-Mar-25	DKI Jakarta	Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Jejaring Labotarium. Menghadiri undangan National Workshop on Surveilans and Diagnostic Salmonella Control di Hotel Tentrem Alam Sutera Jakarta.	00066/SPT/KU.300/021.49/F5.A/03/2025

5	*drh. Diyan Cahyaningsari, M.Si*	*17-Mar-25*	*DKI Jakarta*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Jejaring Labotarium. Menghadiri undangan National Workshop on Surveilans and Diagnostic Salmonella Control di Hotel Tentrem Alam Sutera Jakarta.*	*00066/SPT/KU.300/021.49/F5.A/03/2025*
6	*Drh. Dinar Hadi Wahyu Hartawan, MSc*	*04-Mar-25*	*Jakarta Selatan*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Koordinasi Teknis. Menghadiri Undangan Workshop Kegiatan NEQAS dan WGS bagi Jejaring Laboratorium Rujukan Lintas Kementerian One Health AMR di Hotel Manhattan Jl. Prof. DR. Satrio No.Kav.19-24, RT.7/RW.4, Kuningan Jakarta Selatan.*	*00043/SPT/KU.300/021.49/F5.A/03/2025*
7	*drh. Oli Susanti*	*3 - 5 Maret - 2025*	*Kota Jakarta Selatan*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Menghadiri Undangan Workshop Kegiatan NEQAS dan WGS bagi Jejaring Laboratorium Rujukan Lintas Kementerian One Health AMR di Hotel Manhattan Jl. Prof. DR. Satrio No.Kav.19-24, RT.7/RW.4, Kuningan Jakarta Selatan.*	*00040/SPT/KU.300/021.49/F5.A/02/2025*
8	*Dr. drh. Puji Rahayu, Med.Vet*	*3 - 5 Maret - 2025*	*Kota Jakarta Selatan*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Menghadiri Undangan Workshop Kegiatan NEQAS dan WGS bagi Jejaring Laboratorium Rujukan Lintas Kementerian One Health AMR di Hotel Manhattan Jl. Prof. DR. Satrio No.Kav.19-24, RT.7/RW.4, Kuningan Jakarta Selatan.*	*00040/SPT/KU.300/021.49/F5.A/02/2025*

9	*Riska Desitania, S.Si*	*3 - 5 Maret - 2025*	*Kota Jakarta Selatan*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Menghadiri Undangan Workshop Kegiatan NEQAS dan WGS bagi Jejaring Laboratorium Rujukan Lintas Kementerian One Health AMR di Hotel Manhattan Jl. Prof. DR. Satrio No.Kav.19-24, RT.7/RW.4, Kuningan Jakarta Selatan.*	*00040/SPT/KU.300/021.49/F5.A/02/2025*
10	*drh. Thufeil Yunindika*	*3 - 5 Maret - 2025*	*Kota Jakarta Selatan*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Menghadiri Undangan Workshop Kegiatan NEQAS dan WGS bagi Jejaring Laboratorium Rujukan Lintas Kementerian One Health AMR di Hotel Manhattan Jl. Prof. DR. Satrio No.Kav.19-24, RT.7/RW.4, Kuningan Jakarta Selatan.*	*00040/SPT/KU.300/021.49/F5.A/02/2025*
11	*Drh. Wiwit Subiyanti*	*23 - 24 April 2025*	*Kota Jakarta Selatan*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Koordinasi teknis. Menghadiri undangan pelatihan master trainer pengajaran materi keamanan pangan asal hewan pada pelatihan sarjana penggerakan pembangunan indonesia di Ruang Rapat HQ BPMP Lt. 4 Jati Padang Ps. Minggu Jakarta Selatan.*	*00103/SPT/KU.300/021.49/F5.A/04/2025*
12	*drh Ika Kartika Syarifah, M. Si*	*23 - 24 April 2025*	*Kota Jakarta Selatan*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Koordinasi teknis. Menghadiri undangan pelatihan master trainer pengajaran materi keamanan pangan asal hewan pada pelatihan sarjana penggerakan pembangunan indonesia di Ruang*	*00103/SPT/KU.300/021.49/F5.A/04/2025*

				Rapat HQ BPMP Lt. 4 Jati Padang Ps. Minggu Jakarta Selatan.	
13	*drh Woro Dyah Pinilih*	*23 - 24 April 2025*	*Kota Jakarta Selatan*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Koordinasi teknis. Menghadiri undangan pelatihan master trainer pengajaran materi keamanan pangan asal hewan pada pelatihan sarjana penggerakan pembangunan indonesia di Ruang Rapat HQ BPMP Lt. 4 Jati Padang Ps. Minggu Jakarta Selatan.*	*00103/SPT/KU.300/021.49/F5.A/04/2025*
14	*drh. Alriando Hidayat*	*7-11 Juli 2025*	*PPMKP Ciawi*	*Peningkatan Kapasitas SDM - Pelatihan dan ujian sertifikasi kompetensi level 1 pengadaan barang/jasa pemerintah di Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Jl. Raya Puncak KM 11 Ciawi Bogor.*	*00169/SPT/KU.300/021.49/F5.A/06/2025*
15	*Shinta Dewi, A.Md*	*7-11 Juli 2025*	*PPMKP Ciawi*	*Peningkatan Kapasitas SDM - Pelatihan dan ujian sertifikasi kompetensi level 1 pengadaan barang/jasa pemerintah di Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Jl. Raya Puncak KM 11 Ciawi Bogor.*	*00169/SPT/KU.300/021.49/F5.A/06/2025*

16	*Angryani Chahyaningtyas Perwitasari*	*21- 22 Agustus 2025*	*Lembang*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Jejaring kerja labotarium kesmavet. Menghadiri Workshop Percepatan Implementasi Q-Lola Management System pada rekening Virtual Bendahara Pengeluaran Lingkup Kementerian Pertanian di Ruang Rapat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang Jl. Kayu Ambon Nomor 82, Lembang Kabupaten Bandung Barat.*	*00273/SPT/KU.300/021.49/F5.A/08/2025*
17	*Drh. Monika Danaparamitha Andriani, M. Si*	*2-6 September 2025*	*BBPMKP Ciawi*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Jejaring kerja labotarium kesmavet. Melaksanakan pelatihan dan ujian sertifikasi kompetensi level 1 pengadaan barang/jasa pemerintahan batch 2 di BBPMKP Jl. Raya Puncak No.KM.11, Bendungan, Kec. Ciawi.*	*00306/SPT/KU.300/021.49/F5.A/09/2025*
18	*Shinta Dewi, A.Md*	*2-6 September 2025*	*BBPMKP Ciawi*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Jejaring kerja labotarium kesmavet. Melaksanakan pelatihan dan ujian sertifikasi kompetensi level 1 pengadaan barang/jasa pemerintahan batch 2 di BBPMKP Jl. Raya Puncak No.KM.11, Bendungan, Kec. Ciawi.*	*00306/SPT/KU.300/021.49/F5.A/09/2025*
19	*Dini Tri Mardiani, ST. MT*	*28- 30 Oktober 2025*	*Banten*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Koordinasi Teknis. Melaksanakan pelatihan keabsahan hasil kalibrasi dan Kalibrasi anak timbangan dan pemastian keabsahan hasil kalibrasinya di Lab. SNSU BSN Serpong Muncul, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten.*	*00433/SPT/KU.300/021.49/F5.A/10/2025*

20	*Riska Desitania, S.Si, M.Si*	*28- 30 Oktober 2025*	*Banten*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Koordinasi Teknis. Melaksanakan pelatihan keabsahan hasil kalibrasi dan Kalibrasi anak timbangan dan pemastian keabsahan hasil kalibrasinya di Lab. SNSU BSN Serpong Muncul, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten.*	*00433/SPT/KU.300/021.49/F5.A/10/2025*
21	*Hasniah Achmad, A.Md.*	*28- 30 Oktober 2025*	*Banten*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Koordinasi Teknis. Melaksanakan pelatihan keabsahan hasil kalibrasi dan Kalibrasi anak timbangan dan pemastian keabsahan hasil kalibrasinya di Lab. SNSU BSN Serpong Muncul, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten.*	*00433/SPT/KU.300/021.49/F5.A/10/2025*
22	*drh. Innes Maulidya*	*28- 30 Oktober 2025*	*Banten*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Koordinasi Teknis. Melaksanakan pelatihan keabsahan hasil kalibrasi dan Kalibrasi anak timbangan dan pemastian keabsahan hasil kalibrasinya di Lab. SNSU BSN Serpong Muncul, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten.*	*00433/SPT/KU.300/021.49/F5.A/10/2025*
23	*Fadlilatut Tadkiroh, S. Si*	*28- 30 Oktober 2025*	*Banten*	*Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet - Koordinasi Teknis. Melaksanakan pelatihan keabsahan hasil kalibrasi dan Kalibrasi anak timbangan dan pemastian keabsahan hasil kalibrasinya di Lab. SNSU BSN Serpong Muncul, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten.*	*00433/SPT/KU.300/021.49/F5.A/10/2025*

24	*drh. Madhumita Sirindon, M.Pt*	*28- 31 Oktober 2025*	*Subang*	*Surveilans Keamanan Produk Hewan - Supervisi, pembinaan lab kesmavet dan harmonisasi sistem mutu layanan. Menghadiri Undangan Pelatihan Pengujian Tuberkulosis Tahun 2025 Balai Veteriner Subang Jalan Terusan Garuda, Blok Werasari RT 33/RW 11, Dangdeur, Kec. Subang, Kab. Subang, Jawa Barat.*	*00444/SPT/KU.300/021.49/F5.A/10/2025*
25	*drh. Alriando Hidayat*	*28 Oktober 2025-14 November 2025*	*Belanda*	*Penjaminan keamanan pangan program MBG dan pendampingan kegiatan strategis kementan - Menghadiri undangan dari Fluming Fund untuk mengikuti tranning sebagai perwakilan dari Indonesia untuk AMR a one health challenge by foundation Merieux di Earmus MC Rotterdam Belanda. (biaya semua ditanggung panitia)*	*00431/SPT/KU.300/021.49/F5.A/10/2025*
26	*drh Ika Kartika Syarifah, M. Si*	*24-28 November 2025*	*Balai Veteriner Bukittinggi*	*Pengambilan Sampel Komoditas Susu - Melaksanakan tugas sebagai Narasumber Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium Pengujian AST (Antimicrobial Susceptible Resistence) dan Deteksi Campylobacter sp secara Kultur pada produk Pangan Asal Hewan Kegiatan Surveilan Pemetaan Zoonosis. di Balai Veteriner Bukittinggi, Jl. Raya Bukittinggi-Payakumbuh KM. 14 Baso, Kab. Agam, Propinsi Sumatera Barat. (Biaya semua ditanggung BVET BUKITTINGGI).*	*00487/SPT/KU.300/021.49/F5.A/11/2025*

27	*Riska Desitania, S.Si, M.Si*	*24-28 November 2025*	*Balai Veteriner Bukittinggi*	*Pengambilan Sampel Komoditas Susu - Melaksanakan tugas sebagai Narasumber Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium Pengujian AST (Antimicrobial Susceptible Resistence) dan Deteksi Campylobacter sp secara Kultur pada produk Pangan Asal Hewan Kegiatan Surveilan Pemetaan Zoonosis. di Balai Veteriner Bukittinggi, Jl. Raya Bukittinggi-Payakumbuh KM. 14 Baso, Kab. Agam, Propinsi Sumatera Barat. (Biaya semua ditanggung BVET BUKITTINGGI).*	*00477/SPT/KU.300/021.49/F5.A/11/2025*

BAB IV
KEGIATAN PENGUJIAN

A. TIM KERJA PENYIAPAN SAMPEL DAN INFORMASI

Tim Penyiapan sampel dan Informasi Melakukan fasilitasi penerimaan dan pengelolaan sampel produk hewan, dokumentasi dan pengelolaan hasil pengujian, fasilitasi pemantauan serta surveilans keamanan dan mutu produk hewan, penyiapan bahan serta evaluasi pelayanan dan informasi publik. Pelaksanaan pelayanan pengujian ini dilaksanakan terdiri atas sampel pelayanan aktif kegiatan monitoring dan surveilans keamanan produk hewan serta terhadap sampel pasif yang dikirim oleh pengguna jasa BPMSPH. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap keamanan dan mutu produk hewan yang dikonsumsi BPMSPH juga menerima sampel produk hewan dari pengguna jasa (perorangan dan atau unit usaha produk hewan).

I. Terpenuhinya Permintaan Pengujian Produk Hewan

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 memiliki sasaran kegiatan Terpenuhinya Permintaan Pengujian Keamanan Produk Hewan dengan target persentasi 98 % pada tahun 2025. Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang dilakukan Tepat Waktu Terhadap Total Permintaan Pengujian di BPMSPH. Secara rinci Jumlah Layanan Pengujian Keamanan produk hewan BPMSPH Tahun 2025 dilihat pada Tabel 2.

Pada Tahun 2025 BPMSPH telah melakukan tugas fungsinya yaitu melakukan pemeriksaan, pengujian, sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Pelaksanaan pengujian ini dilaksanakan kepada sampel pelayanan aktif dan pasif. Pengujian Mutu dan Keamanan Pengujian mutu dan keamanan produk hewan yang berasal dari sampel produk hewan aktif maupun pasif. Sampel produk hewan aktif adalah sampel produk hewan berasal dari program monitoring dan survelians produk hewan yang dilakukan oleh Petugas Pengambilan Contoh (PPC) BPMSPH ke unit-unit usaha produk hewan. Sampel produk hewan pasif adalah sampel produk hewan berasal dari pengguna layanan yang mengujikan sampel produk hewan ke BPMSPH. Pelaksanaan pengujian dilaksanakan berdasarkan standar waktu layanan yang ditetapakan dalam Standar Pelayanan Publik (SPP) BPMSPH.

Terpenuhinya Permintaan Pengujian Keamanan Produk Hewan dengan indikator kinerja Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang dilakukan Tepat Waktu Terhadap Total Permintaan Pengujian di BPMSPH (realisasi 96 %) yang

terdiri dari sampel aktif dan pasif. Berikut rincian Capaian jumlah layanan pengujian dapat dilihat pada tabel 14 berikut :

Capaian kinerja peningkatan Kesehatan masyarakat veteriner terhadap indikator keamanan mutu produk hewan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14 Capaian Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang dilakukan Tepat Waktu Terhadap Total Permintaan Pengujian di BPMSPH

Target	Realisasi
98 Persen(%)	96 Persen(%)
% Capaian 98,0%	

Tabel 15 Jumlah Layanan Pengujian Keamanan produk hewan BPMSPH Tahun 2025

	Bulan	Jumlah Layanan Pengujian (LHU)	Jumlah sampel uji	Jumlah Layanan Pengujian Tepat Waktu (LHU)	Jumlah sampel uji tepat waktu	% Tepat Waktu	Jumlah Layanan Pengujian Terlambat (LHU)	% Keterlambatan
1	Januari	154	1302	154	1302	100,00%	0	0,00%
2	Februari	151	1174	151	1174	100,00%	0	0,00%
3	Maret	184	1147	184	1147	100,00%	0	0,00%
4	April	136	1183	135	1174	99,26%	1	0,74%
5	Mei	123	1038	120	1013	97,56%	3	2,44%
6	Juni	167	1481	164	1454	98,20%	3	1,80%
7	Juli	211	996	197	930	93,36%	14	6,64%
8	Agustus	163	1383	159	1349	97,55%	4	2,45%
9	September	194	1755	186	1683	95,88%	8	4,12%
10	Oktober	181	2440	166	2238	91,71%	15	8,29%
11	November	175	1463	154	1287	88,00%	21	12,00%
12	Desember	215	1143	203	1079	94,42%	12	5,58%
	Total	**2054**	**16505**	**1973**	**15830**	**96,06%**		

Data Jumlah layanan pengujian baik aktif dan pasif per bulan dapat terlihat pada tabel diatas. Angka diatas berdasarkan output laoran hasil uji (LHU) yang dikeluarkan oleh balai sebagai salah satu pelayanan yaitu pengujian mutu produk hewan. Keterlambatannya karena adanya pemeliharaan alat, stok bahan uji habis, penumpukan sampel pengawasan dan adanya gangguan aplikasi penerimaan layanan IVLab. Capaian layanan sebesar 96,06 % keterlambatan layanan pengujian disebabkan oleh adanya penumpukan permintaan sampel oleh penguna jasa, keterbatasan sarana prasarana terutama bahan uji dan adanya kendala system aplikasi IVlab.

Pengujian keamanan dan mutu produk hewan merupakan instrumen utama untuk memastikan produk yang beredar aman dikonsumsi dan bebas dari cemaran biologis, kimia, dan fisik yang berpotensi membahayakan kesehatan manusia. Keamanan dan mutu berbasis pengujian menjadi prasyarat penting dalam meningkatkan daya saing produk peternakan di pasar domestik maupun internasional, termasuk dalam mendukung ekspor produk hewan. Penjaminan keamanan dan mutu produk hewan berbasis pengujian berkontribusi pada sistem pangan yang aman, sehat, dan berkelanjutan serta selaras dengan prinsip perlindungan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan pengujian ditunjang oleh ketersediaan sarana prasarana pelayanan, ketersediaan anggaran, kemampuan SDM yang semakin meningkat dan system informasi penunjang layanan.

Jumlah pengguna jasa BPMSPH makin meningkat untuk tahun ini berdasarkan jumlah kunjungan yaitu sekitar 867 jumlah kedatangan pengguna jasa yang digambarkan pada gambar 4 Grafik Rekapitulasi Kedatangan pengguna jasa tahun 2025 terdiri dari pengguna jasa aktif dan pasif untuk pelayanan pengujian produk hewan.

Gambar 4 Grafik Rekapitulasi Kedatangan pengguna jasa tahun 2025

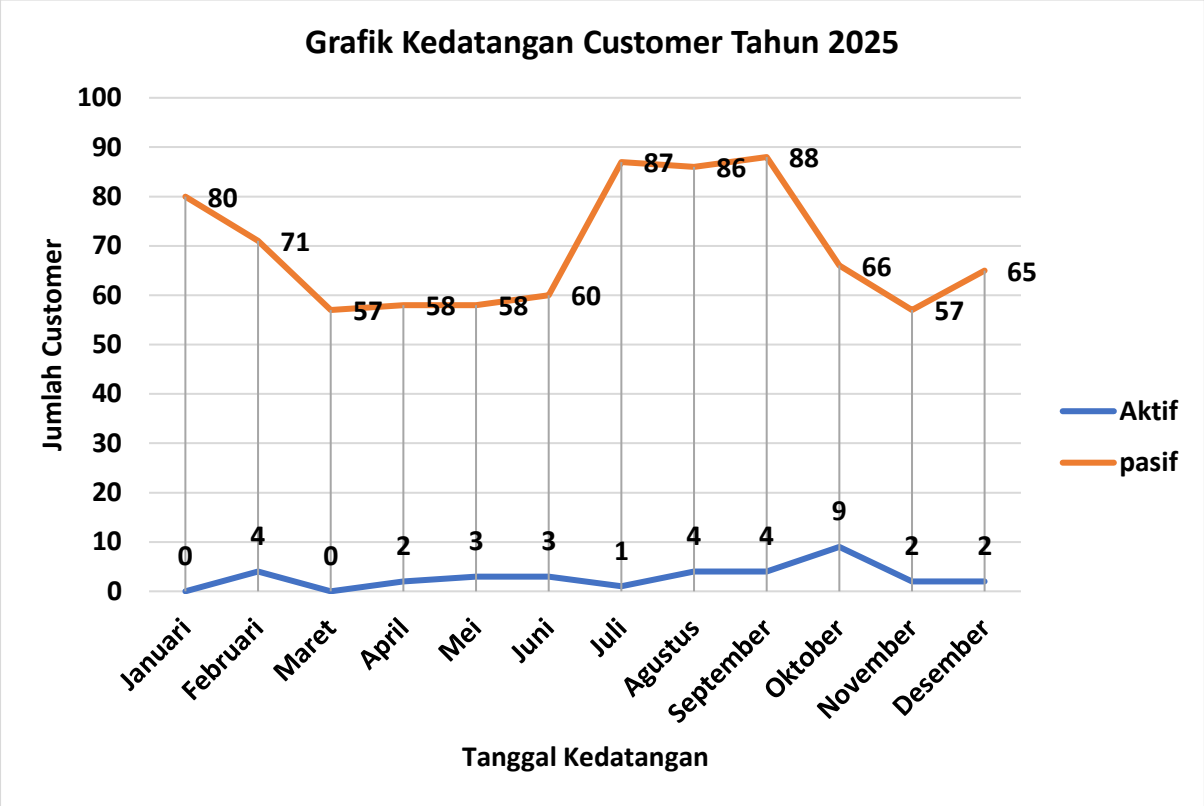

Selama 2025 Dengan rincian jumlah customer pada grafik 1 dengan total penguna jasa pengujian sebanyak 867. Jumlah customer terbanyak bulan Juli, Agustus dan September.

Tabel 16 Rincian Sampel Pasif dan Jumlah Aktif 2025

Bulan	Jumlah Sampel Uji			Jumlah EPI			Jumlah Customer		
	Aktif	pasif	Grand Total	Aktif	pasif	Grand Total	Aktif	pasif	Grand Total
Januari	0	1,302	1,302	0	151	151		80	80
Februari	29	1,145	1,174	4	150	154	4	71	75
Maret	0	1,147	1,147	0	149	149		57	57
April	186	997	1,183	9	152	161	2	58	60
Mei	97	941	1,038	4	136	140	3	58	61
Juni	158	1,323	1,481	7	182	189	3	60	63
Juli	8	988	996	1	153	154	1	87	88
Agustus	168	1,215	1,383	7	196	203	4	86	90
September	191	1,564	1,755	7	181	188	4	88	92
Oktober	589	1,851	2,440	48	162	210	9	66	75
November	305	1,158	1,463	17	168	185	2	57	59
Desember	229	914	1,143	10	178	188	2	65	67
Grand Total	**1,960**	**14,545**	**16,505**	**114**	**1,958**	**2,072**	**34**	**833**	**867**

Pengujian sampel pasif sebanyak 14.545 produk hewan berasal dari pengguna jasa yaitu instansi swasta, instansi pemerintah dan perseorangan. Permintaan pengujian didominasi oleh pengujian cemaran mikroba, skrining antibiotik dan

pengujian kimia. Rincinan pengujian terbanyak dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.

Gambar 5 Jenis Pengujian Pasif yang paling banyak diminati oleh Pengguna Jasa

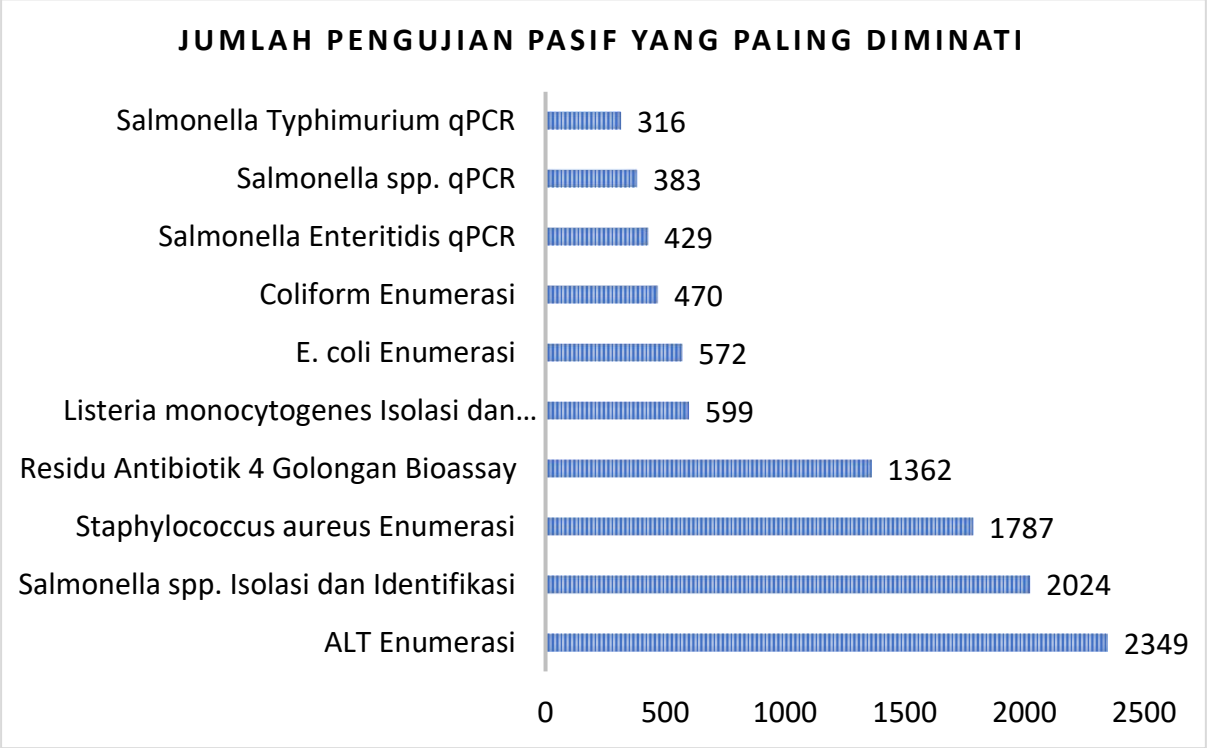

Berbagai upaya telah dilakukan oleh BPMSPH dalam meningkatkan pelayanan terhadap pengguna jasa pengujian laboratorium diantaranya meningkatkan kualitas layanan informasi melalui *website* Informasi layanan pengujian selain itu juga memuat layanan pengaduan dan layanan Indeks Kepuasan Masyarakat yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Peluncuran aplikasi Spill B untuk pelayanan magang dan sewa bimtek dan pengunaan aplikasi Hallo BPMSPH untuk layanan konsultasi berkenaan dengan layanan BPMSPH yang terhubung langsung dengan petugas layanan. Optimalisasi pengunaan nomor *WhatsApp* (WA) Center 08111109922 untuk komunikasi dengan pengguna jasa dan melakukan komunikasi dengan pengguna jasa/pengguna jasa pengujian melalui kegiatan *Public Hearing* untuk melakukan evaluasi pelayanan serta sosialisasi standar pelayanan sekaligus memperoleh umpan balik yang positif maupun negatif untuk penyempurnaan dan peningkatan mutu pelayanan kepada pengguna jasa.

II. Terwujudnya Komoditas Produk Peternakan Bermutu

Sasaran Kinerja Terwujudnya Komoditas Produk Peternakan Bermutu dengan indicator kinerja yaitu Persentase Pengujian Mutu Produk Peternakan yang dilakukan Terhadap Permintaan Pengujian di BPMSPH. Adapun capaian kegiatan adalah 102 % atau berhasil dari target sebesar 98 %. Permintaan permintaan pengujian mutu peternakan berjumlah 1.843 sampel. Jumlah sampel fisik yang dikirimkan customer sebanyak 840 sampel dan terbagi menjadi 422 nomor EPI. Dari permintaan pengujian tersebut, telah dilakukan pengujian sebanyak 100%.

Capaian kinerja terwujudnya produk peternakan yang bermutu terhadap indikator keamanan mutu produk hewan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17 Capaian Persentase Pengujian Mutu Produk Peternakan yang dilakukan Terhadap Permintaan Pengujian di BPMSPH

Target	Realisasi
98 Persen(%)	100 Persen(%)
% Capaian 102,04%	

Tabel 18 Jumlah Permintaan Pengujian Mutu Produk Peternakan 2025

Bulan	Jumlah Sampel (No. Analisis)	Jumlah Sampel Uji	Jumlah EPI	Realisasi Pengujian (%)
Januari	45	90	38	100
Februari	30	53	25	100
Maret	51	159	26	100
April	27	58	26	100
Mei	59	170	35	100
Juni	92	210	50	100
Juli	40	70	36	100
Agustus	73	119	44	100
September	190	317	31	100
Oktober	117	304	41	100
November	61	144	38	100
Desember	55	140	32	100
Grand Total	**840**	**1834**	**422**	**100**

Gambar 6 Pengujian Mutu Produk Peternakan yang telah dilaksanakan di BPMSPH

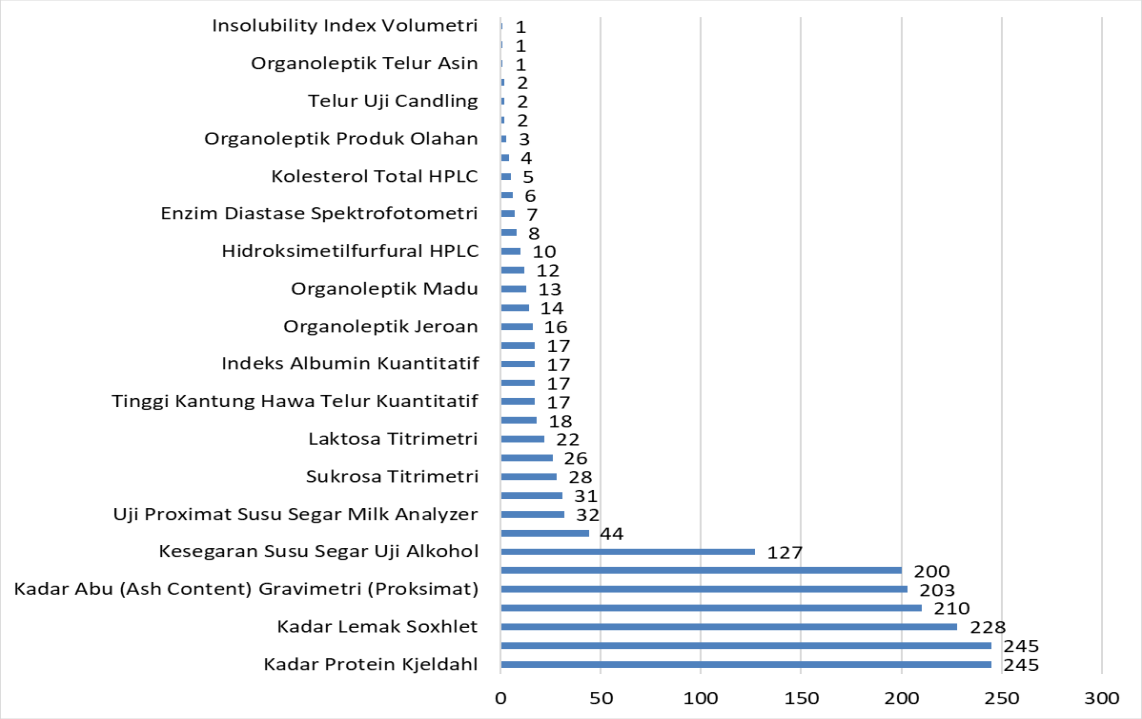

Pada Tahun 2025 pengujian mutu yang paling banyak diminati oleh customer pasif yaitu pengujian Kadar Protein, Kadar Lemak, Kadar Abu, Kesegaran Susu Segar, dan Uji Proximat Susu Segar. Pengujian Mutu tertinggi pada pengujian Kadar Protein dan Kadar Lemak dengan total 245 sampel uji.

Gambar 7 Komoditi Pengujian Mutu Terbanyak

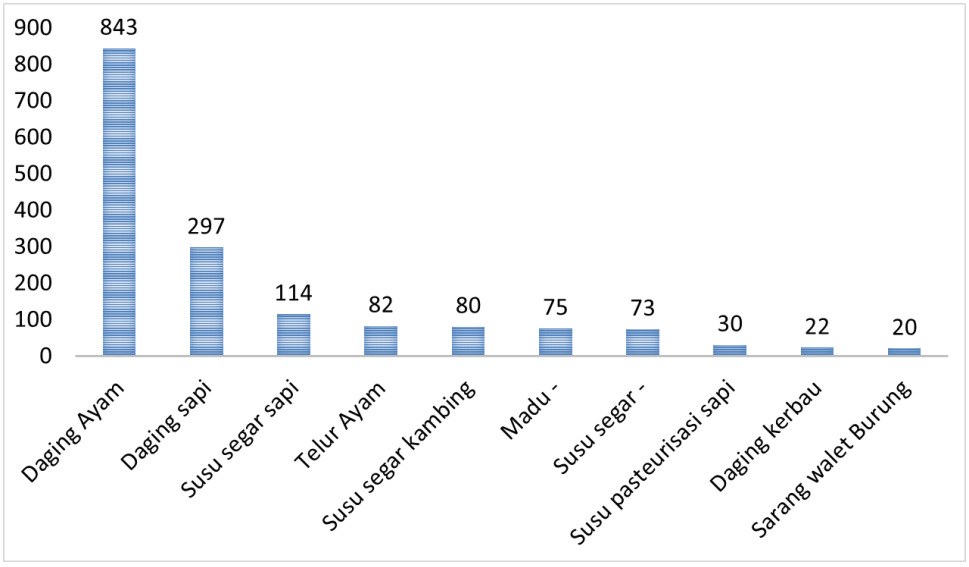

Pada Tahun 2025 terdapat 51 jenis komoditi yang diujikan dalam pengujian mutu di BPMSPH. Komoditi sampel terbanyak antara lain Daging Ayam, Daging Sapi,

Susu Segar Sapi, Telur Ayam, Susu segar kambing, Madu, Susu segar, Susu Pasteurisasi Sapi, Daging Kerbau, dan Sarang burung walet.

III. Bidang Evaluasi pelayanan dan informasi publik

Bidang evaluasi dan pelayanan publik salah satunya adanya melalui media informmasi yang dikelola oleh BPMSPH. Penyampaian laporan media informasi dari medsos BPMSPH tayangan tertinggi pada media instagram yaitu sebanyak 203.625 tayangan, disusul pada media youtube 48.271 tayangan sedangkan tik tok sebanyak 28.468 tanyangan.Berikut rincian rekapitulasi media informasi media sosial berupa FB, tik tok, instagram dan You tube sebagai berikut:

Gambar 8 Rekapitulasi Media Informasi Instagram Januari-Desember 2025

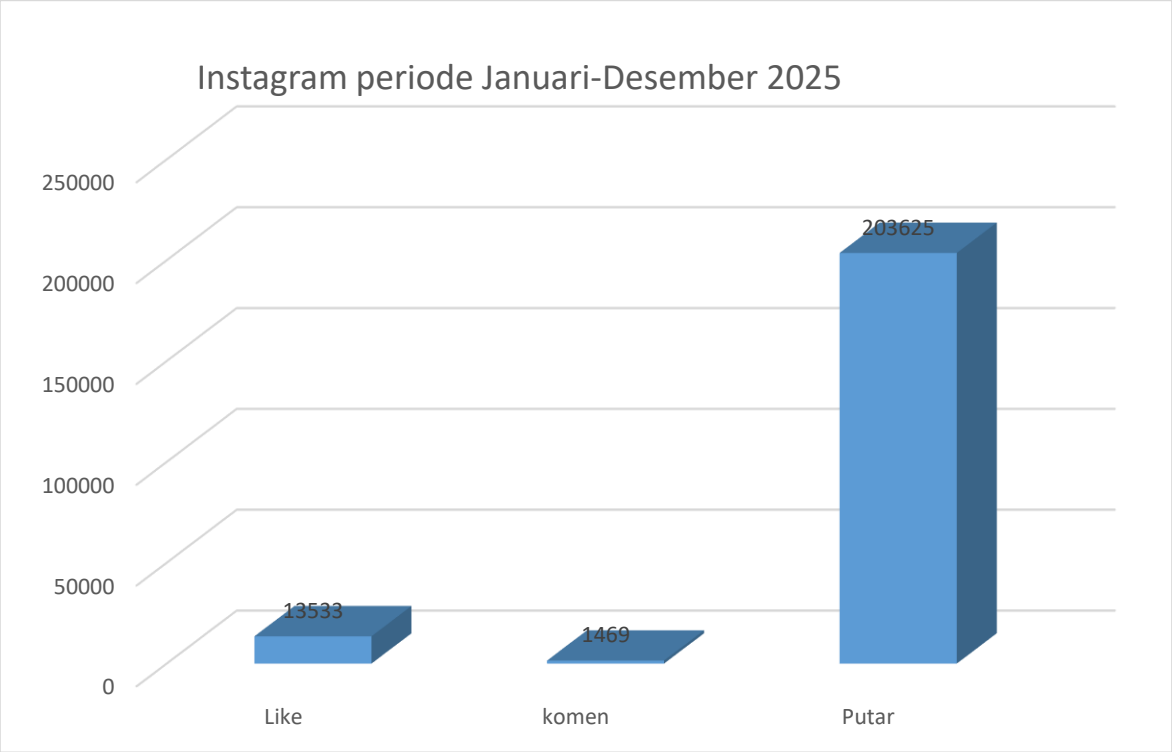

Gambar 9 Rekapitulasi Media Informasi Youtube Januari-Desember 2025

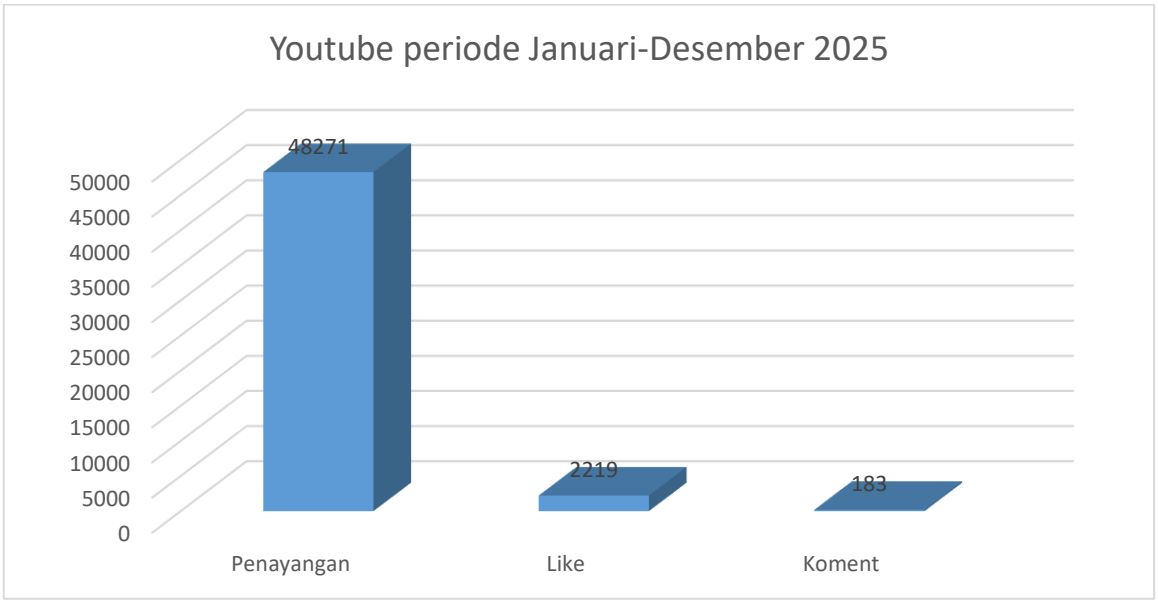

Gambar 10 Rekapitulasi Media Informasi TikTok Januari-Desember 2025

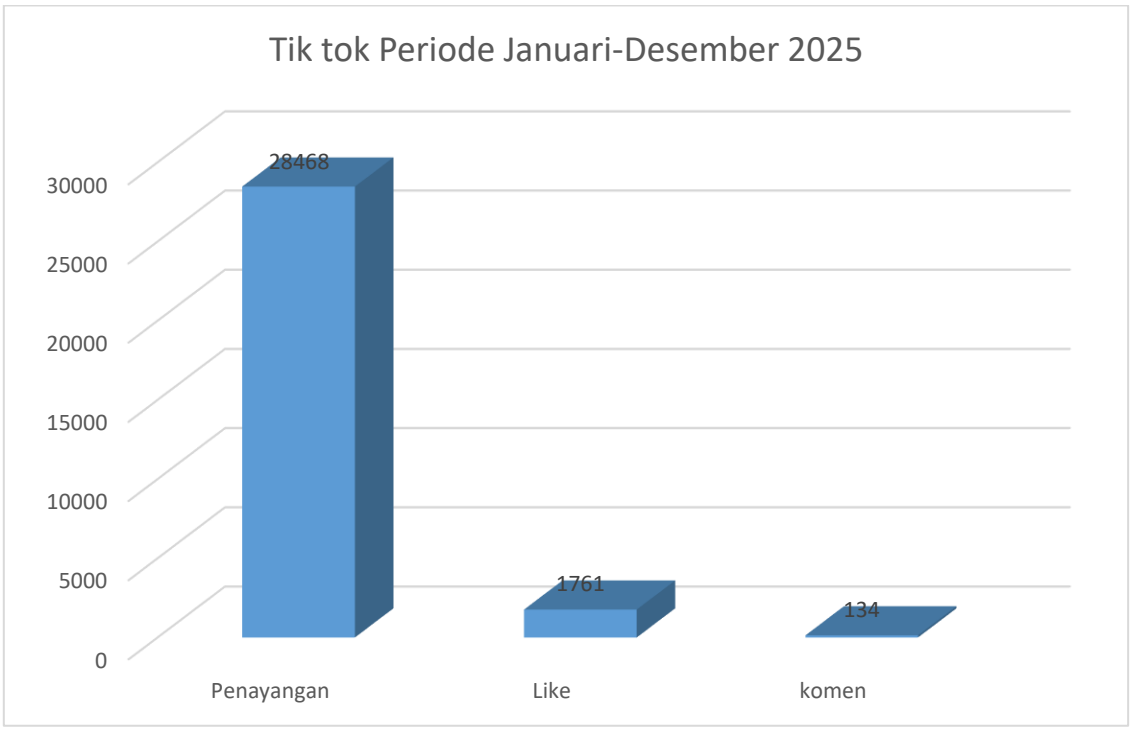

Gambar 11 Rekapitulasi Media Informasi Facebook Januari-Desember 2025

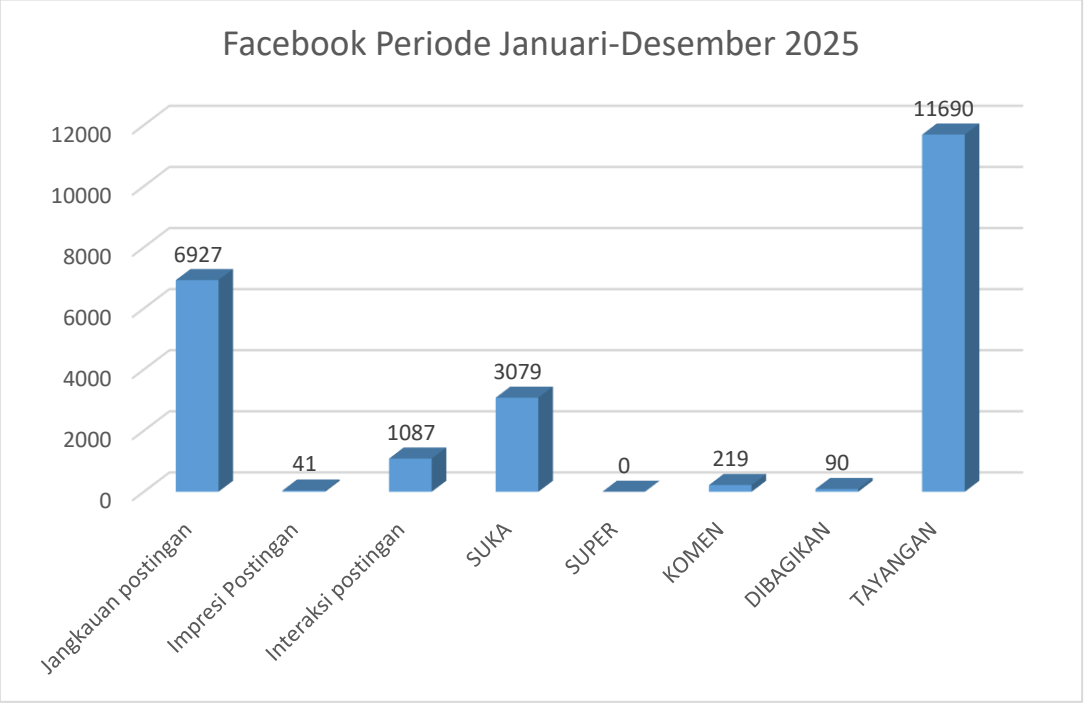

Sepanjang tahun 2025, BPMPSH telah berkolaborasi guna meningkatkan pelayanan publik antara lain:

- Kolaborasi dengan TV Tani, “106 Kementan GASPOL! - Penanganan Produk Hewan Terkena PMK di Bogor & Brigade Pangan di Aceh Timur Ditayangkan live tanggal 22 Jan 2025” melalui *Live Streaming.*

- Kolaborasi dengan sekolah Bosowa Bina Insani Bogor “ Podcast_Career Day_SOSIALISASI PROTEIN HEWANI 2025_SMP Bina Insani 19 September 2025 ”

IV. Survei Kepuasan Masyarakat 2025

Berdasarkan penilaian 236 responden, pada tahun 2025 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPMSPH Bogor tercapai 102,5 % atau dengan nilai 3,69 Skala Likert dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 3,60 Skala Likert. Dengan tercapainya nilai ini maka indikator kinerja IKM atas layanan publik BPMSPH Bogor masuk dalam kategori “Sangat BAIK”. Berdasarkan penilaian indeks kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan kepuasan masyarakat atas layanan publik BPMSPH Bogor memiliki kinerja yang Baik. Unsur penilaian terendah ada pada biaya/tarif sedangkan unsur penilaian tertinggi adalah kompetensi pelaksana. Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPMSPH Bogor Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19 Capaian Kinerja Indeks Kepusan Masyarakat (IKM) atas Layanan BPMSPH Bogor

Target	Realisasi
3.60 (Skala Linkert)	3.69 (Skala Linkert)
% Capaian 102,5%	

Gambar 12 Nilai Rata-rata Per Unsur Tahun 2025

Unsur pelayanan yang memiliki NRR tertinggi yaitu perilaku pelaksana layanan. BPMSPH Bogor secara berkala melakukan peningkatan sumber daya manusia dengan pelatihan teknis dan pelayanan prima. Prioritas peningkatan pelayanan di BPMSPH menitikberatkan pada waktu penyelesaian, Biaya/tarif dan produk spesifitas jenis layanan menjadi unsur terendah. Tarif uji menggunakan PMK no 85 tahun 2023. Beberapa pengujian yang tarifnya mahal karena bahan uji dan peralatan canggih serta spesifik maka dari itu perlu adanya sosialisasi mengenai pelayanan pengujian pada pengguna jasa. Waktu penyelesaian layanan ditingkatkan dengan peningkatan penyelesaian layanan dengan pengembangan sistem aplikasi untuk pengajuan layanan di BPMSPH. Pemenuhan stok bahan uji dilakukan secepat mungkin dengan pengajuan revisi anggaran untuk pembelian bahan pengujian. Aplikasi Spill B untuk pelayanan magang dan sewa ruang tamu serta uji profisiensi meningkatkan kecepatan permintaan. Pelayanan konsultasi berkenaan pengujian, hasil uji dan produk layanan bisa melalui aplikasi Hallo BPMSPH. Peningkatan inovasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kecepatan pelayanan maupun mekanisme dan prosedur layanan di BPMSPH.

V. Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik BPMSPH

Permohonan informasi publik di BPMPSH dilakukan secara langsung ke desk layanan maupun melalui portal PPID. Selain itu beberapa diakses melalui email maupun WA Center yang selanjutnya proses permohonan diinput oleh petugas melalui portal PPID, agar permohonan terekap dalam 1 database. Sepanjang tahun 2025, BPMSPH Bogor telah menerima 52 pemohon dengan permintaan informasi sebanyak 52 informasi publik. Dengan rincian sebanyak 52 informasi dipenuhi. Rekapitulasi Permohonan informasi publik di BPMSPH tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 20 Permohonan Pelayanan Informasi Publik 2025

	Bulan	Jumlah Permohonan	Jumlah Pemberitahuan	Proses Layanan IP (Informasi Publik)		
				Dipenuhi	Dialihkan	Ditolak
1	Januari	2	2	2	0	0
2	Februari	10	9	10	0	0
3	Maret	9	10	9	0	0
4	April	0	0	0	0	0
5	Mei	1	1	1	0	0
6	Juni	1	1	1	0	0
7	Juli	1	0	1	0	0
8	Agustus	1	2	1	0	0
9	September	10	10	10	0	0
10	Oktober	11	10	11	0	0
11	November	6	7	6	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0
	Total	52	52	52	0	0

Pada tahun 2025 BPMSPH memperoleh Peringkat ke 1 (Pertama) sebagai unit kerja informatif dalam pemeringkatan keterbukaan informasi publik lingkup kementeraian pertanian kategori Eselon III. Ketebukaan informasi publik ini tidak hanya sekadar memberikan informasi kepada masyarakat. keterbukaan informasi publik berkaitan erat dalam hal akuntabilitas kinerja yakni untuk menyampaikan hasil kerja kinerja BPMPSH kepada masyarakat.

Gambar 13 Piagam Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik

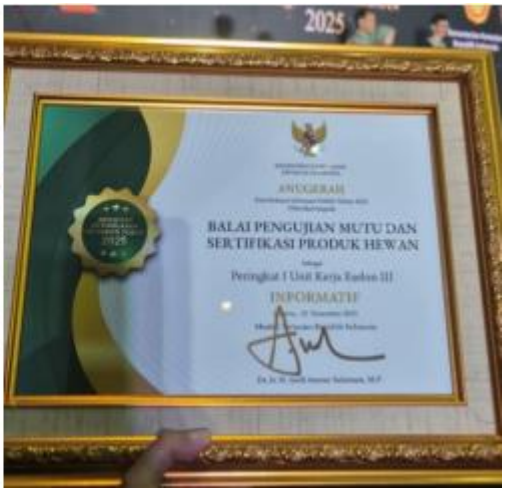

BAB V
PELAYANAN TEKNIS

A. SERITIFIKASI PENGUJIAN KEAMANAN DAN MUTU PRODUK HEWAN

Selama Tahun 2025, telah diterbitkan sertifikat hasil pengujian sebanyak 2.072 (lima ribu delapan ratus delapan) sertifikat. Capaian realisasi sampel melebihi target karena adanya peningkatan sampel pasif yang signifikan karena persyaratan pengujian regulasi registrasi produk hewan yang akan beredar dimasyarakat. BPMSPH Dalam meningkatkan pelayanan terhadap pengguna jasa pengujian laboratorium telah malakukan berbagai upaya diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan kualitas layanan informasi melalui *website* /media sosial Informasi layanan pengujian selain itu juga memuat layanan pengaduan dan layanan Indeks Kepuasan Masyarakat yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. secara lengkap dan rinci dapat dilihat di *website* Balai https://bpmsph.org.
2. Pengunaan aplikasi Sistem Informasi laboratorium (IV Lab) yang terintegrasi nasional penyampaian hasil uji langsung ke email pengguna jasa.
3. Terdapat layanan lebih cepat dan mudah melalui nomor *WhatsApp* (WA) Center.
4. Melakukan komunikasi dengan pengguna jasa/pengguna jasa pengujian melalui kegiatan *Public Hearing* untuk melakukan evaluasi pelayanan serta sosialisasi standar pelayanan sekaligus memperoleh umpan balik yang positif maupun negatif untuk penyempurnaan dan peningkatan mutu pelayanan kepada pengguna jasa.
5. Melakukan peningkatan ragam pengujian sesuai dengan permintaan pengguna jasa dengan pengembangan metode uji baru.

B. MONITORING DAN SURVEILANS RESISTENSI ANTIMIKROBA

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan juga terlibat dalam surveilans resistensi antimikroba nasional. Monitoring dan surveilan ini melibatkan peran dan fungsi teknis UPTP (Unit Pelaksana Teknis Pusat) yang dimiliki oleh Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan di Indonesia yang meliputi Balai Besar

Veteriner/Balai Veteriner (BBVET/BVET) di Regional 8 wilayah antara lain BBVet Wates, BBVet Denpasar, BBVet Maros, BVet Medan, BVet Bukittinggi, BVet Lampung, BVet Subang dan BVet Banjar Baru. Sedangkan BVet Jayapura belum melakukan pengambilan sampel dalam Surveilans Resistensi Antimikroba. Peran BBVET/BVET dikhususkan untuk melakukan koleksi sampel yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pengujian laboratorium untuk isolasi dan identifikasi bakteria dari target yang diharapkan. Target bakteria pada program ini yaitu *E.coli dan salmonella* Spp. Dalam program ini BPMSPH akan berperan sebagai laboratorium pengujian lanjutan terhadap kepekaan antimikroba (AST) terhadap isolat bakteri yang telah diisolasi dari setiap BBVET/BVET. Isolat yang berasal dari seluruh BBVET dan BVet adalah sebanyak 440 isolat untuk pengujian *Antimicrobial Susceptible Test* (AST) menggunakan metode pengujian sensititre yang terdiri dari isolate *E.coli* sebanyak 400 dan isolate *Salmonella* Spp sebanyak 40. Seluruh isolat yang telah diujikan akan disimpan di Biorepository BPMSPH sebagai koleksi isolat bakteri nasional untuk sewaktu-waktu diperlukan untuk uji peneguhan atau uji lanjutan atau kajian khusus yang dibutuhkan Pengembangan Teknis dan Metode Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan.

C. PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU

Tugas dan fungsi BPMSPH sebagai Unit Pelayanan Teknis di bidang pengujian keamanan produk hewan dan laboratorium rujukan keamanan dan mutu produk hewan serta resistensi antimikroba nasional di bidang peternakan dan kesehatan hewan sesuai Kepmentan No 707 Tahun 2024, sangat perlu menerapkan sistem manajemen laboratorium penguji berdasarkan SNI ISO/IEC 17025: 2017, sistem manajemen mutu SNI ISO/IEC 9001: 2015, dan sistem manajemen lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang cepat, akurat, berdaya saing dan dapat dipertanggungjawabkan. Saat ini BPMSPH telah mengimplementasikan:

1. Sistem Manajemen Integrasi yang terdiri dari Sistem Manajemen Mutu berdasarkan SNI ISO/IEC 9001: 2015, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan SNI ISO 37001: 2016 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) berdasarkan SNI ISO 45001: 2018

2. Sistem Manajemen Laboratorium Penguji berdasarkan SNI ISO/IEC 17025: 2017 dari Komite Akreditasi Nasional dengan ruang lingkup sebanyak 41 jenis pengujian pada 3 bidang pengujian yaitu Kimia, Biologi dan Kimia-Fisika
3. Sistem Manajemen Lembaga Penyelenggara Uji Profisiensi berdasarkan SNI ISO 17043: 2023 dari Komite Akreditasi Nasional dengan ruang lingkup sebanyak 3 jenis pengujian

Pada tahun 2025, kegiatan implementasi sistem manajemen mutu di BPMSPH adalah melaksanakan audit eksternal atau surveilans untuk Sistem manajemen mutu SNI ISO/IEC 9001: 2015 dan SMAP ISO 37001: 2016 dan resertifikasi SMK3 ISO 45001: 2018. Sedangkan kegiatan audit internal dan tinjauan manajemen atau kaji ulang manajemen dilakukan pada seluruh system manajemen mutu antara lain system manajemen laboratorium penguji SNI ISO/IEC 17025:2023, LPUP SNI ISO/IEC 17043: 2023si dan sistem manajemen intergrasi (SMI).

D. UJI PROFISIENSI

Uji profisiensi merupakan salah satu persyaratan implementasi sistem manajemen laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17025: 2017 yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja laboratorium terhadap pengujian yang dilakukan atau uji banding dengan laboratorium lain. BPMSPH telah mengimplementasikan sistem manajemen lembaga penyelenggara uji profisiensi berdasarkan SNI ISO/IEC 17043: 2023 sehingga wajib menyelenggarakan uji profisiensi setiap tahun. Pada tahun 2025, BPMSPH menyelenggarakan uji profisiensi sebanyak 3 (tiga) ruang lingkup pengujian yaitu Formalin, Boraks dan Skrining Residu Antibiotika yang diikuti oleh 18 (delapan belas) peserta yang berasal dari laboratorium kesmavet baik UPTP (Unit Pelaksana Teknis Pusat) lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan maupun UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Dinas yang membidangi Kesehatan Masyarakat Veteriner. Selain itu, BPMSPH menyelenggarakan uji coba untuk uji profisiensi isolasi dan identifikasi *E.coli, Salmonella* Spp serta Antimicrobial susceptibility test (AST) untuk isolat *E.coli, Salmonella* Spp dalam rangka penambahan ruang lingkup SNI ISO/IEC 17043:2023 serta pelaksanaan tugas dan fungsi Balai sebagai laboratorium rujukan nasional keamanan dan mutu produk hewan serta resistensi antimikroba sesuai Kepmentan No 707 Tahun 2024. Selain penyelenggara uji profisiensi, BPMSPH juga mengikuti uji profisiensi yang diselenggrakan oleh pihak eksternal baik secara

nasional maupun internasional. Hal tersebut dilaksanakan untuk evaluasi kinerja laboratorium terhadap pengujian yang masuk ke dalam ruang lingkup SNI ISO/IEC 17025:2017. Adapun kegiatan keikutsertaan Uji Profisiensi tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 21 Kegiatan Uji Profisiensi Tahun 2025

No	Parameter Uji	Keikutsertaan	Peneyelenggara	Hasil	Lingkup
1	Skrining Residu Antibiotika	Penyelenggara	BPMSPH	PASSED	RL
2	Boraks	Penyelenggara	BPMSPH	PASSED	RL
3	Formalin	Penyelenggara	BPMSPH	PASSED	RL
4	E.coli	Penyelenggara	BPMSPH	PASSED	RL
5	Salmonella Spp	Penyelenggara	BPMSPH	PASSED	RL
6	AST	Penyelenggara	BPMSPH	PASSED	RL
7	Deteksi logam berat	Peserta	FAPAS	PASSED	RL
8	Total Plate Count	Peserta	FAPAS	PASSED	RL
9	E.coli	Peserta	FAPAS	PASSED	RL
10	Coliform	Peserta	FAPAS	PASSED	RL
11	Enterobactericeae	Peserta	FAPAS	PASSED	RL
12	*AST*	Peserta	EQASIA	PASSED	RL
13	*AST*	Peserta	VETQAS	PASSED	RL

E. PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Dalam rangka melaksanakan misi RENSTRA dalam meningkatkan kompetensi SDM dalam menjamin mutu hasil pengujian serta menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan, keahlian dan keterampilan SDM telah dilakukan berbagai jenis pelatihan peningkatan kompetensi pegawai BPMSPH baik fungsional Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Arsiparis, Pranata Komputer maupun fungsional umum. Dari jumlah pegawai sebanyak 85 (delapan puluh lima) orang, telah dilaksanakan peningkatan kompetensi pegawai berupa pelatihan/workshop/bimbingan teknis/*inhouse training* kepada 75 pegawai (88,24%). Hal ini telah memenuhi sasaran mutu yaitu peningkatan kompetensi pegawai sebesar minimal 10%. Peningkatan kompetensi tersebut diantaranya

BPMSPH melakukan fasilitasi in house training di bidang laboratorium dan administrasi TA 2025 antara lain:

1. In House Training Isolasi dan Identifikasi Campylobacter Spp
2. In House Training Bioinformatika AMR
3. In House Training Skrining Residu Antibiotika 6 Golongan (Betalactam, Tetrasiklin, Aminoglikosida, Makrolida, Quinolone dan Sulfonamide)
4. In House Training Ketidakpastian Pengukuran Kualitatif dan Kuantitatif
5. In House Training Pelatihan PPC
6. In House Training Pelatihan Pelayanan Prima
7. In House Training Bahasa Isyarat

Selain kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya internal, BPMSPH juga memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan pembinaan laboratorium kesmavet berupa bimbingan teknis kepada laboratorium UPTP lingkup Ditjen PKH dan UPTD Laboratorium Kesmavet Provinsi/Kabupaten/Kota. Peran BPMSPH sebagai laboratorium rujukan nasional bidang Kesmavet sangat strategis dalam penjaminan keamanan dan mutu produk hewan berbasis pengujian guna melindungi masyarakat dari bahaya *(hazard)* fisik, biologik, kimiawi dalam produk hewan terutama pangan asal hewan serta memberikan pelayanan keamanan dan mutu produk hewan terumana dengan masuknya pasar bebas, produk asal hewan yang beredar dalam negeri maupun untuk kepentingan ekspor harus memenuhi persyaratan aman, sehat, utuh, halal (ASUH) dan berdaya saing. Dalam hal pelaksanaan penjaminan keamanan dan mutu produk hewan diperlukan koordinasi antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah sehingga diperlukan suatu lembaga/laboratorium yang ditunjuk sebagai penjamin mutu laboratorium kesmavet di Indonesia. Dengan terbatasnya laboratorium di daerah yang terakreditasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017, pembinaan terkait peningkatan kapasitas laboratorium menjadi salah satu parameter penting dalam keamanan produk hewan. Proses pembinaan dilakukan secara bertahap dan sistematis melalui beberapa tahapan utama, yaitu:

1. Identifikasi Laboratorium Kesmavet Pemerintah di Indonesia.

   Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi seluruh laboratorium Kesmavet pemerintah di Indonesia melalui pengumpulan data terkait kemampuan uji yang dimiliki, jenis parameter pengujian yang dapat dilakukan, serta ruang lingkup akreditasi yang telah diperoleh sesuai SNI

ISO/IEC 17025:2017. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kapasitas teknis laboratorium, tingkat kesiapan akreditasi, serta potensi pengembangan pengujian yang dapat ditingkatkan.

2. Penilaian Titik Kritis terhadap Kapasitas Laboratorium.
   Berdasarkan hasil identifikasi, dilakukan penilaian titik kritis untuk mengidentifikasi berbagai hambatan dan permasalahan yang dihadapi laboratorium dalam melaksanakan pengujian mutu dan keamanan produk hewan. Penilaian ini mencakup aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana, peralatan laboratorium, metode pengujian, sistem manajemen mutu, serta jaminan validitas hasil uji. Untuk mendukung proses ini, disusun sebuah checklist komprehensif yang mampu merangkum seluruh titik kritis laboratorium sebagai instrumen evaluasi yang terstandar.

3. Evaluasi Titik Kritis Menggunakan Perangkat Penilaian.
   Tahap selanjutnya adalah evaluasi titik kritis melalui penggunaan perangkat penilaian berupa formulir checklist yang telah disusun oleh tim teknis lembaga penjamin mutu laboratorium Kesmavet. Pengisian checklist dilakukan secara sistematis untuk memetakan tingkat pemenuhan standar, mengukur kesenjangan terhadap persyaratan akreditasi, serta merumuskan rekomendasi perbaikan yang spesifik, terukur, dan berkelanjutan.

Sepajang tahun 2025, BPMPSH telah melaksanakan pembinaan laboratorium sebanyak 12 laboratorium daerah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 22 Pembinaan Laboratorium Daerah

No	Tanggal	Materi	Laboratorium	Provinsi
1	4 - 6 Agustus 2025	Supervisi penilaian titik kritis pengujian kesmavet, penyiapan sampel dan interpretasi hasil uji	Lab UPTD Prov DIY	DIY
2	11-13 Agustus 2025	Supervisi Penilaian Titik Kritis Pengujian	BVET Lampung	Lampung

		Kesmavet dan Sistem manajemen		
3	12-14 Agustus 2025	Penilaian Titik Kritis Pengujian Kesmavet	BVET Medan	Sumatera Utara
4	12-14 Agustus 2025	Penilaian Titik Kritis Pengujian Kesmavet	BVET Subang	Jawa Barat
5	18-20 Agustus 2025	Penilaian Titik Kritis Pengujian Kesmavet	BVET Banjarbaru	Kalimantan Selatan
6	20-22 Agustus 2025	Penilaian Titik Kritis Pengujian Kesmavet	BBVET Maros	Sulawesi Selatan
7	25-27 Agustus 2025	Penilaian Titik Kritis Pengujian Kesmavet	Lab UPTD Prov Banten	Banten
8	27-29 Agustus 2025	Penilaian Titik Kritis Pengujian Kesmavet	Lab UPTD Prov Aceh	Aceh
9	1-3 September 2025	Penilaian Titik Kritis Pengujian Kesmavet	BBVET Denpasar	Bali
10	1-3 September 2025	Penilaian Titik Kritis Pengujian Kesmavet	BVET Bukittinggi	Sumatera Barat
11	10-12 September 2025	Penilaian Titik Kritis Pengujian Kesmavet	Lab UPTD Prov Jateng	Jawa Tengah
12	10-12 September 2025	Penilaian Titik Kritis Pengujian Kesmavet	Lab UPTD Prov Jabar	Jawa Barat
13	16-17 September 2025	Penilaian Titik Kritis Pengujian Kesmavet	Lab UPTD Prov DKI	DKI
14	20-22 Oktober 2025	Penilaian Titik Kritis Pengujian Kesmavet	Lab UPTD Malang	Jawa Timur
15	27-29 Oktober 2025	Supervisi Penilaian Titik Kritis Pengujian Kesmavet dan Sistem mutu layanan	Lab UPTD Tuban	Jawa Timur

F. PENGEMBANGAN TEKNIS DAN METODE PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN KEAMANAN DAN MUTU PRODUK HEWAN

Dalam rangka meningkatkan kinerja layanan laboratorium serta mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi di bidang kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, dan keamanan pangan asal hewan, BPMSPH secara berkelanjutan melakukan pengembangan metode pengujian laboratorium yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika regulasi nasional dan internasional. Sepanjang tahun 2025, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) berhasil mengembangkan dan memvalidasi metode pengujian yang mendukung keamanan dan mutu pangan asal hewan serta pemenuhan regulasi internasional dan kebutuhan pasar sebanyak 5 (lima) metode tercapai 120% dari target 3 (tiga) metode, yaitu:

1. Metode Salmonella Paratyphi A dengan metode qPCR.
2. Metode Logam Fosfor pada pakan hewan (petfood) menggunakan ICP-MS
3. Metode Logam Aluminium (Al) pada Sarang Burung Walet (SBW) menggunakan ICPMS.
4. Metode Residu antibiotik Bacitracin dengan ELISA
5. Metode Residu antibiotik Lincomycin dengan ELISA

Pengembangan metode deteksi Salmonella Paratyphi A berbasis qPCR merupakan langkah strategis untuk meningkatkan daya saing komoditas ekspor melalui pemenuhan standar keamanan pangan internasional yang ketat. Dengan keunggulan dalam kecepatan dan akurasi deteksi, metode ini mampu meminimalisir risiko penolakan produk di pasar global (border rejection), mempercepat proses karantina, serta memberikan jaminan kualitas yang memperkuat kepercayaan mitra dagang mancanegara terhadap produk pangan asal Indonesia.

Pengembangan metode analisis Fosfor berbasis ICP-MS merupakan langkah strategis untuk mendukung kepatuhan produsen terhadap Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) terkait registrasi pakan hewan (petfood). Regulasi ini yang mensyaratkan pemenuhan Standar Nasional Indonesia (SNI) atau persyaratan teknis minimal terkait mutu dan keamanan petfood. Dengan akurasi tinggi dari metode ICP-MS, proses verifikasi kandungan nutrisi dan batasan mineral menjadi lebih presisi, sehingga mempercepat proses registrasi, menjamin legalitas edar produk, serta

meningkatkan daya saing petfood lokal dalam memenuhi standar keamanan pakan global.

Pengembangan metode analisis logam Aluminium (Al) pada Sarang Burung Walet menggunakan ICP-MS diarahkan untuk meningkatkan jaminan mutu dan daya saing produk ekspor, khususnya dalam memenuhi persyaratan keamanan pangan negara tujuan ekspor. Deteksi logam berat hingga level sangat rendah menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan pasar internasional dan mencegah penolakan produk di negara mitra dagang.

Pengembangan metode pengujian residu antibiotik Bacitracin dan Lincomycin menggunakan ELISA bertujuan untuk memperkuat pengawasan residu obat hewan pada produk pangan asal hewan, mendukung kebijakan pengendalian resistensi antimikroba (AMR), serta menjamin perlindungan konsumen. Metode ELISA dipilih karena memiliki sensitivitas tinggi, waktu analisis relatif singkat, dan efisien untuk pengujian sampel dalam jumlah besar.

BAB VI
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan pada Tahun 2025 telah dilaksanakan dengan baik dengan keberhasilan dengan total realisasi anggaran sebesar 96,68% dan rata-rata capaian fisik sebesar 104,83% dengan masing-masing kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan nilai IKM sebesar 3,69. Hal ini telah memenuhi capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar 3.60 (102,50%), sangat berhasil;
2. Nilai pembangunan Zona Integritas BPMPSH sebesar 92,73 dari target kinerja 80 (115,91%), sangat berhasil.
3. Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang dilakukan Tepat Waktu Terhadap Total Permintaan Pengujian di BPMSPH sebesar 96,06% dari target 98% (98%), berhasil;
4. Persentase Pengujian Mutu Produk Peternakan yang dilakukan Terhadap Permintaan Pengujian di BPMSPH sebesar 100% dari target 98% (102%), sangat berhasil;
5. Kinerja RO tercapai:
    - Bantuan ternak unggas tercapai 12.600 ekor dari target 12.600 ekor (100%), berhasil
    - Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan tercapai 16.505 produk (120%), sangat berhasil
    - Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner tercapai 4 unit dari target 3 unit (133%), sangat berrhasil
    - layaanan BMN 4 layanan (100%), berhasil;
    - layaanan umum 1 layanan (100%), berhasil;
    - layaanan perkantoran 2 layanan (100%), berhasil;
    - layanan manajemen SDM 62 layanan (100%), berhasil;
    - layanan pemantaun dan evaluasi 1 dokumen (100%), berhasil;
    - layaanan manajemen keuangan 12 dokumen (100%), berhasil;

6. Realisasi serapan anggaran tahun 2025 adalah Rp 24.415.046.849,- (96,68%) dari Pagu anggaran sebesar Rp 25.253.705.000, berhasil.

B. SARAN

Menindaklanjuti hasil evaluasi diatas, dari pelaksanaan kegiatan tahun 2025, dapat direkomendasikan beberapa hal untuk lebih optimalnya pelaksanaan kinerja anggaran dan kegiatan, antara lain:

1. Pengembangan pemanfaatan teknologi informasi digital untuk sinergitas dan optmalisasi kegiatan pelayanan prima dan penganggaran untuk memudahkan monitoring dan evaluasi pencapaian target fisik dan anggaran
2. Perbaikan pengelolaan barang persediaan melalui penyempurnaan prosedur, penguatan pengendalian internal, serta pengembangan inovasi dalam sistem pencatatan dan pemantauan persediaan.
3. Optimalisasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung layanan pengujian secara berkelanjutan melalui penguatan perencanaan pemeliharaan, penjadwalan rutin, serta pengawasan terhadap kondisi dan fungsi fasilitas. Ketersediaan sarana prasarana yang terpelihara dengan baik berperan penting dalam menjaga keberlanjutan kualitas layanan, kelancaran proses kerja, serta pencapaian target kinerja secara konsisten.
4. Terus berupaya meningkatkan kompetensi pegawai baik kompetensi teknis maupun administratif agar dapat mengimplemnetasikan pelayanan prima serta melakukan monev berkala terhadap kompetensi petugas layanan.
5. Penguatan budaya kerja dan integritas perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui internalisasi nilai-nilai organisasi, keteladanan pimpinan, serta peningkatan kepatuhan terhadap kode etik dan standar operasional prosedur. Upaya ini diharapkan dapat mendorong konsistensi perilaku pegawai, meminimalkan risiko penyimpangan, serta mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.
6. Terus memperkuat kolaborasi dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan terkait keamanan dan mutu produk hewan. Sinergi lintas sektor

memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas pengawasan, pengujian, serta penjaminan mutu produk hewan secara menyeluruh dan berkelanjutan.